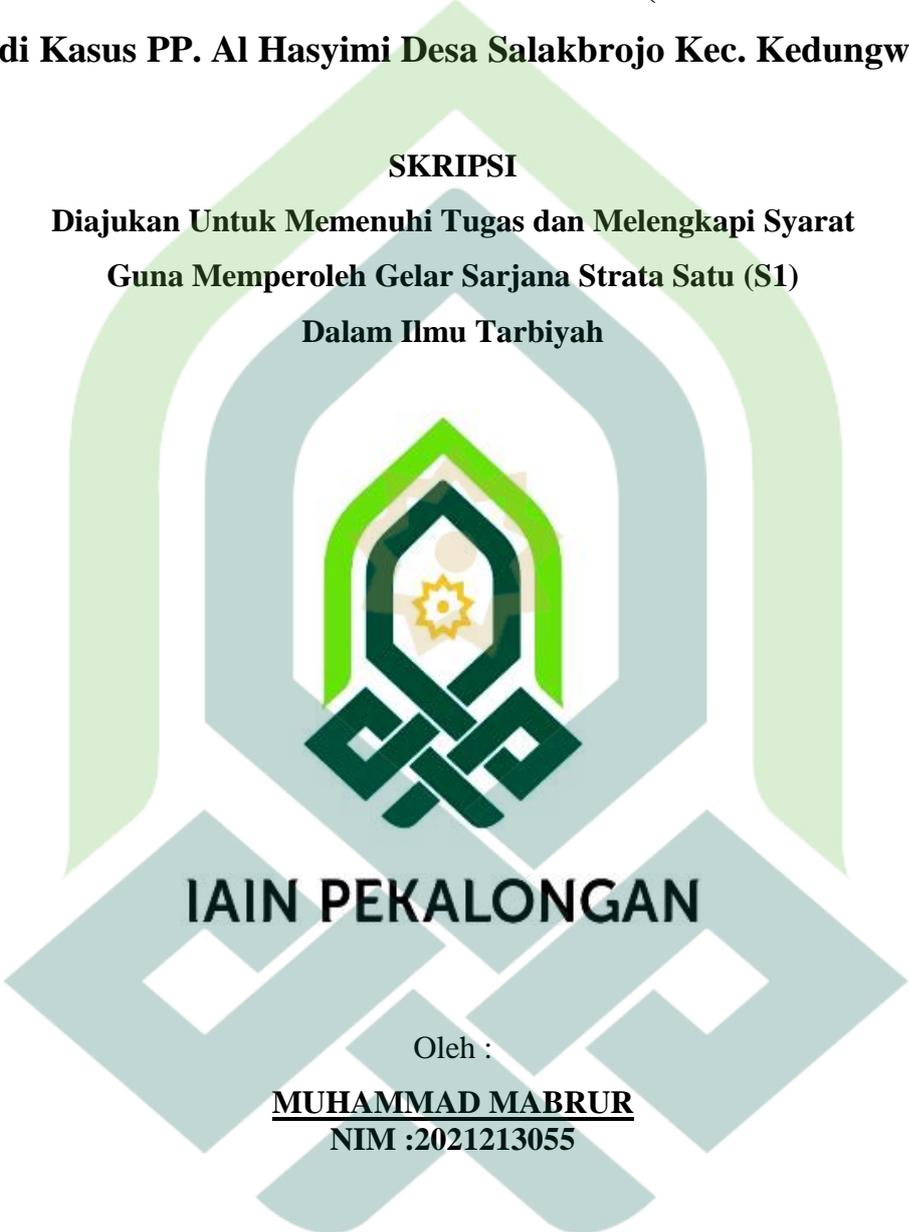


**MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN
SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN ANAK (USIA 7-12 TAHUN)
(Studi Kasus PP. Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungwuni)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



IAIN PEKALONGAN

Oleh :

MUHAMMAD MABRUR
NIM :2021213055

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN**

2017

**MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN
SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN ANAK (USIA 7-12 TAHUN)
(Studi Kasus PP. Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungwuni)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



IAIN PEKALONGAN

Oleh :

MUHAMMAD MABRUR

NIM :2021213055

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN**

2017



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Maburr
NIM : 2021213055
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN ANAK (USIA 7-12 TAHUN) (STUDI KASUS PP. AL HASYIMI DESA SALAKBROJO KEC. KEDUNGWUNI KAB.PEKALONGAN)**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ternyata hasil plagiasi, maka penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik sebagai mana mestinya.

Pekalongan, 19 September 2017

Yang Menyatakan,



Muhammad Maburr
NIM.2021213055



Maskhur M.Ag
Keputon Rt. 2/II Kec. Blado
Kab. Batang

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar

Pekalongan, 14 Agustus 2017

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Muhammad Mabror

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN

Pekalongan

Di

Pekalongan

Assalamu' alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Muhammad Mabror

NIM : 202 1213 055

**Judul : MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK
PESANTREN SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN ANAK
(USIA 7-12 TAHUN) (STUDI KASUS PP. AL HASYIMI
DESA SALAKBROJO KEC. KEDUNGWUNI KAB.
PEKALONGAN)**

Bersama ini saya mohon skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu' alaikum Wr.Wb.

Pembimbing


Maskhur, M.Ag

NIP.197306112003121001



IAIN PEKALONGAN

KEMENTERIAN AGAMA
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
 PEKALONGAN**
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 42348.

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
 mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **MUHAMMAD MABRUR**
 NIM : **2021213055**
 Judul Skripsi : **MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK
 PESANTREN SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN
 ANAK (USIA 7-12 TAHUN) (STUDI KASUS PP.
 AL HASYIMI DESA SALAKBROJO KEC.
 KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN)**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 19 September 2017 dan
 dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
 gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

DewanPenguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag

NIP. 19710707 200003 2 001


Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A

NIP. 19820701 200501 2 003

Pekalongan, 19 September 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 197301 12 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasarkan pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak
ب	ba	b	dilambangkan
ت	ta	t	be
س	sa	š	te
			es (dengan titik di



ج	jim	j	atas)
ح	ha	h	je
خ	kha	kh	ha (dengan titik di bawah)
د	dal	d	ka dan ha
ذ	zal	z	de
ر	Ra	r	zet (dengan titik di atas)
ز	zai	z	er
س	sin	s	zet
سین	syin	sy	es
ص	sad	ṣ	es dan ye
ض	dad	ḍ	es (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	de (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	te (dengan titik di bawah)



ع	'ain	'	zet dengan titik di bawah)
غ	gain	g	koma terbalik (di atas)
ف	fa	f	ge
ق	qaf	q	ef
ك	kaf	k	ki
ل	lam	l	ka
م	mim	m	el
ن	nun	n	em
و	wau	w	en
ه	ha	h	we
ء	hamzah	'	ha
ي	ya	y	apostrof
			ya

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أَي = ai	أ = ā
إ = i	أَوْ = au	أَي = ī
أ = u		أَوْ = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فطمة = fātimah

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti



dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah yang telah memberikan hidayah dan pertolongan untuk menyelesaikan skripsi ini dan Kupersembahkan Karya Tulis Skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa menjadi motivasi dalam setiap aktivitasku :

- 1. Bapak dan Ibuku tercinta, tersayang (Bapak Nur Zen. Alm, dan Ibu Nok Slamet), yang telah mempersembahkan kepadaku sebuah kehidupan dengan kasih sayang tak terhingga, Ridhomu adalah alasan hidupku.*
- 2. Saudara-saudaraku Khikmah, Tuti, Ghufron, Muflikha, Zaenab, Nisa', kakakku yang luar biasa yang selalu memberikan motivasi serta dukungan baik moral maupun materil buat penulis.*
- 3. Bapak dan ibu guru/ dosen yang telah dengan ikhlas mengorbankan segenap tenaga dan pikirannya serta menyempatkan waktunya guna mendidik dengan penuh perhatian, kesabaran dan kasih sayang.*
- 4. Bapak Ky. H. Nur Chamim Udrus yang telah memberikan saya kesempatan untuk menimba ilmu di pondok pesantren Al Hasyimi.*
- 5. Almaterku tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.*
- 6. Segenap shabat-sahabati PMII yang senantiasa memotivasi dan mendo'akan saya.*
- 7. Segenap Civitas akademi MI Walisongo kwayangan ditempat saya mengabdikan yang selalu mendoa'akan saya.*
- 8. Khususnya Sahabat-sahabati seperjuangan Kelas M Reguler Sore angkatan 2013 dan Mahasiswa-mahasiswi angkatan 2013 serta Kepada semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.*
- 9. Segenap sahabat'' KKN yang sudah mau menjadi bagian cerita dimasa perkuliahan.*



MOTO

أَدَبُ ابْنِكَ فَإِنَّكَ مَسْئُولٌ عَنْهُ مَا دَا أَدَبْتُهُ وَمَا دَا عَلَّمْتُهُ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ
بَرَكَ وَطَوَاعِيَّتِهِ لَكَ (روه توهفه المودود)

“Didiklah anakmu, karena sesungguhnya engkau akan dimintai pertanggungjawaban mengenai pendidikan dan pengajaran yang telah engkau berikan kepadanya. Dan dia juga akan ditanya mengenai kebaikan dirimu kepadanya serta ketaatannya kepada dirimu.” (Tuhfah al Maudud hal. 123)¹

مَا نَحَلُّ وَالِدٌ وَلَدَهُ أَفْضَلُ مِنْ أَدَبِ حَسَنِ (روه الحكيم)

“Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik.” (HR. Al Hakim: 7679)²

¹ Shohih Muslim, hlm. 123

² Shohih Muslim, hlm. 7679

ABSTRAK

Mabrur, Muhammad. 2017. *Motivasi Orang Tua memilih Pondok Pesantren sebagai Tempat Pendidikan (Anak Usia 7-12 Tahun) Studi Kasus PP. Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan ilmu Keguruan. Program Studi S.1 Pendidikan Agama Islam (PAI). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan Pembimbing Maskhur, M.Ag

Kata Kunci: Motivasi Orang Tua

Banyaknya lembaga pendidikan sebagai tempat proses pendidikan anak, orang tua mengharuskan bisa memilih tempat pendidikan yang tepat bagi anak-anaknya, pendidikan yang mampu mengantarkan anak mengembangkan potensi dan kemampuannya serta yang sesuai tujuan pendidikan agama Islam serta tujuan pendidikan nasional. Memilih tempat pendidikan yang terbaik atau pondok pesantren merupakan salah satu bentuk tanggung jawab orang tua dalam mengarahkan dan menyukseskan pendidikan bagi putra-putrinya. Namun yang lebih penting dari pada itu faktor yang menentukan keberhasilan anaknya dalam belajar adalah adanya dukungan dari orang tua untuk selalu menanyakan perkembangan putra-putrinya di pondok pesantren. Adanya motivasi dan dukungan dari orang tua akan membuat anak akan merasa lebih diperhatikan keberadaannya di pondok pesantren, sehingga semangat anak untuk belajar dan betahnya di pondok pesantren akan bertambah pula. Motivasi atau dukungan dari orang tua bagi anak dalam belajar dapat berupa memantau perkembangan anak dan menanyakan keberadaan anak di pondok pesantren, di PP. Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Adapun Rumusan masalah Bagaimana motivasi orang tua mengirim anak ke pondok pesantren Al Hasyimi?. Apa saja faktor pendorong dan faktor penghambat yang mempengaruhi motivasi orang tua untuk memilih pendidikan pesantren sebagai pendidikan anak?. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui motivasi orang tua memilih pondok pesantren bagi proses pendidikan anaknya. Untuk mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat yang mempengaruhi motivasi orang tua memilih tempat pendidikan pesantren untuk anaknya. Kegunaan Teoritis Yaitu Penelitian ini diharapkan memberitambahkan wawasan dan khasanah keilmuan dan kajian ilmiah di bidang ilmu pendidikan Islam khususnya gambaran tentang bagaimana macam-macam motivasi orang tua memondokkan anaknya ke pesantren. Kegunaan Praktis yaitu hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi penulis dan khususnya pondok pesantren, serta mampu memberikan bahan masukan bagi pesantren mengetahui tujuan dan lembaga terkait tentang motivasi orang tua dalam memondokkan anaknya di pondok pesantren Al Hasyimi Salakbrojo Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.

Penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, interview, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode berfikir deduktif.



Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Motivasi dari orang tua santri untuk memondokkan anaknya di PP. Al Hasyimi Desa Salakbrojo terdapat 5 (lima) macam, yaitu: Keinginan dari orang tua agar anak mendapatkan pendidikan agama yang memadai. Letak Pondok Pesantren Al Hasyimi Desa Salakbrojo yang dekat dengan pemukiman warga pedesaan dan dekat dari sekolah formal MI, MTS, MA, SMK. Harapan orang tua memondokkan anaknya agar anaknya bisa hafal Alqur'an. Motivasi orang tua agar anaknya menjadi ustadz. Motivasi orang tua agar anaknya terbimbing dan mempunyai akhlaq yang mulia. Adapun Faktor pendorong dan faktor penghambat motivasi orang tua santri PP. Al Hasyimi Desa Salakbrojo dalam memondokkan anaknya di PP. Al Hasyimi Desa Salakbrojo terdapat 2 (dua) faktor yaitu: yang pertama faktor pendukung Adapun faktor pendorongnya adalah faktor biaya yang terjangkau, keamanan lingkungan yang dekat dengan warga, faktor kelengkapan sarana prasarana, faktor pendidik ustadz ustadzah, faktor kurikulum. Yang kedua Faktor penghambatnya yaitu dalam memondokkan anaknya di pondok pesantren Al Hasyimi adalah kurangnya kemandirian anak dan mental anak serta tidak betah di pondok pesantren.

KATA PENGANTAR

Untaian Puja dan Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis (Skripsi) ini. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita tauladani dan kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya karya tulis skripsi yang berjudul **“MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN ANAK (USIA 7-12 TAHUN) (STUDI KASUS PP. AL HASYIMI DESA SALAKBROJO KEC. KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN)”** dapat diselesaikan. Hal ini karena bantuan semua pihak baik secara moril, materil, emosional, akademisi, langsung maupun tidak langsung.

Pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku Dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Khobir, M.Ag, selaku Dosen Wali Studi yang penuh kesabaran telah memberikan bimbingan kepada penulis selama belajar di IAIN Pekalongan.



5. Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan kampus IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuannya.
6. Bapak Ky. H. Nur Chamim Udrus dan Ibu Hj. Musfiroh, selaku kepala pengasuh pondok pesantren Al Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Al Hasyimi Salakbrojo.
7. Seluruh dewan ustadz dan ustadzah di pondok pesantren serta ustadz Sifaul khoyi, Amirul, Rifqi, Zainuttholibin, Dani Rahmat, Syarif Hilmi, Rozaidin, Amirudin, selaku teman-teman semasa mengaji yang telah mendukung dan memberikan informasi kepada peneliti dan tidak lupa kepada santri putra santri putri atas kerjasama dan bantuannya.
8. Sahabat Sunandim, Nafi', Umar, Chamzah, Ubai, Farihun, Rifqi, Romadhon, Idris dan Sahabati Latifah, Yuni serta yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
9. Civitas Akademi IAIN Pekalongan.
10. Teman-teman mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2013 khususnya dan Semua mahasiswa IAIN Pekalongan umumnya.

Menyadari kemampuan yang ada dan meskipun penulis telah berusaha dengan baik dan maksimal, pastilah ada ketidaksempurnaan pada skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan arti dan manfaat bagi peneliti maupun segenap pembaca.

Pekalongan, 14 Agustus 2017



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMANPERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
HALAMAN MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metodologi Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI MOTIVASI, ORANG TUA DAN PANDANGAN TERHADAP PESANTREN	
A. MOTIVASI	23
1. Pengertian Motivasi	23
2. Fungsi dan Tujuan Motivasi	30
3. Teori Motivasi	32
4. Macam-macam Motivasi	38
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi	39
B. ORANG TUA	41
1. Pengertian Orang tua	41
2. Kedudukan dan Fungsi Orang Tua	43



C. Pandangan Orang Tua Terhadap Pesantren.....	45
BAB III MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN ANAK (USIA 7-12 TAHUN)	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni	48
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni.....	48
2. Letak geografis	51
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al Hasyimi Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni	52
4. Keadaan Pengasuh. Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Al Hasyimi Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni.....	52
5. Struktur Organisasi Santri Putra-Putri Pondok Pesantren Al Hasyimi Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni	62
6. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al Hasyimi Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni	64
B. Motivasi Orang Tua Dalam Memondokkan Anaknya di Pondok Pesantren Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	67
1. Motivasi orang tua agar anak selain mendapatkan pendidikan umum juga mendapatkan ilmu agama yang memadai	68
2. Letak Pondok Pesantren Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan di pemukiman warga	69
3. Harapan orang tua memondokkan anaknya agar anaknya bisa hafal Al qur'an	72
4. Motivasi orang tua agar anaknya menjadi ustadz.	73
5. Motivasi orang tua agar anaknya terbimbing dan mempunyai akhlak yang mulia.....	74



	6. Motivasi orang tua agar terbentuk karakter hidup mandiri dalam setiap kegiatannya	76
	C. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Orang Tua Dalam Memondokkan Anaknya di Pondok Pesantren Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kab. Pekalongan .	
	1. Faktor Pendorong	77
	2. Faktor Penghambat	86
BAB IV	A. Analisis Motivasi Orang Tua Dalam Memondokkan Anaknya di Pondok Pesantren Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang	
	1. Motivasi orang tua agar anak mendapatkan pendidikan agama yang memadai.....	91
	2. Letak Pondok Pesantren Al Hasyimi Desa Salakbrojo yang dekat dengan pemukiman warga pedesaan dan dekat dari sekolah formal MI, MTS, MA, SMK	94
	3. Motivasi orang tua memondokkan anaknya agar anaknya bisa hafal Al Qur'an	96
	4. Motivasi orang tua agar anaknya menjadi ustadz.....	96
	5. Motivasi orang tua agar anaknya terbimbing dan mempunyai akhlak mulia.....	97
	6. Motivasi orang tua agar terbentuk karakter hidup mandiri.....	97
	B. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Orang Tua Dalam Memondokkan Anaknya di Pondok Pesantren Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.	
	1. Faktor Pendorong	98



2. Faktor Penghambat	108
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran-saran	112
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



**DAFTAR TABEL**

Tabel. 1.	Data Ustadz-Ustadzah Pondok Pesantren Al Hasyimi Salakbrojo.....	55
Tabel. 2.	Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Al Hasyimi Salakbro.....	57
Tabel. 3.	Jumlah Santri Pondok Pesantren Al Hasyimi Salakbrojo.....	59
Tabel. 4.	Data Santri ana-anak Pondok Pesantren Al Hasyimi Salakbrojo.....	60
Tabel. 5.	Struktur Organisasai Santri Putra Pondok Pesantren Al Hasyimi. Salakbrojo.....	63
Tabel. 6.	Struktur Prganisasi Putri Pondok Pesantren Al Hasyimi Salakbrojo.....	63
Tabel. 7.	Sarana dan Prasarana Santri Putra Pondok Pesantren Al Hasyimi Salakbrojo.....	65
Tabel. 8.	Sarana dan Prasarana Santri Putri Pondok Pesantren Al Hasyimi Salakbrojo.....	66
Tabel. 9.	Sarana Alat Belajar Pondok Pesantren Al Hasyimi Salakbrojo.....	67



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memberikan dua sekaligus fungsi, selain untuk tempat belajar santri juga sebagai tempat santri tinggal atau disebut pondok, supaya adanya keberlangsungan proses pendidikan serta pemantauan pada santri secara maksimal.

Mengutip pada buku yang berjudul *Tradisi Pesantren*, istilah pondok sendiri berasal dari bahasa Arab yaitu “*fundug*” yang berarti hotel atau asrama. Sedangkan menurut Profesor Haidar, pesantren berarti asrama atau tempat tinggal yang dijadikan tempat tinggal para santri atau orang yang menimba ilmu pengetahuan agama Islam yang bersumber pada kitab-kitab kuning.¹ Sehingga santri-santri di pondok fokus terhadap pendidikan tanpa adanya pengaruh yang negatif dari lingkungan luar.

Melihat diatas pondok pesantren menjadi ciri khas tersendiri sebagai suatu lembaga pendidikan, sehingga dilihat orang tua sebagai salah satu lembaga pendidikan alternatif selain tempat belajar untuk anaknya dan juga menitipkan anaknya supaya mendapat perhatian secara penuh oleh suatu lembaga pendidikan yang dipercaya untuk mendidik anaknya.

Seiring banyaknya lembaga pendidikan yang menawarkan berbagai fasilitas tentunya orang tua ingin mendapatkan tempat pendidikan yang bagus bagi

¹Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1983), hlm. 18

anaknya dan orang tua mempunyai tujuan masing-masing serta harapan yang seusai, supaya anak bisa berkembang sesuai potensinya, menjadi manusia yang berilmu dan bertakwa. Sehingga anak nantinya dalam menghadapi hidup dapat berproses sesuai perkembangan dan tantangan zaman pada waktu usianya.

Sebagaimana pada undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) pasal 3 menjelaskan, bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Banyaknya lembaga pendidikan sebagai tempat proses pendidikan anak, orang tua mengharuskan bisa memilih sekolah yang tepat bagi anak-anaknya, pendidikan yang mampu mengantarkan anak mengembangkan potensi dan kemampuannya serta yang sesuai tujuan pendidikan agama Islam serta tujuan pendidikan nasional.

Pada tataran ini tentunya para orangtua perlu memilah dan menyeleksi dimana tempat pendidikan yang akan di tempuh untuk anak-anaknya. Disitu sebagai bentuk usaha tanggung jawab orang tua dalam ikut serta menumbuh kembangkan anak-anaknya. Karena kalau tidak, bisa-bisa anak akan tumbuh kembang tidak sesuai dengan kemampuan dan usianya.

Bagaimanapun Anak adalah amanah yang harus dijaga oleh orang tua, dengan kata lain anak dititipkan selama beberapa waktu, baik lama maupun

². Usman, *FILSAFAT PENDIDIKAN kajian Filosofis Pendidikan Nahdlatul Watan di Lombok*, (Yogyakarta, Teras 2010), hlm.125.

sebentar agar mereka merawat hak (kepunyaan) Allah dan menjaganya, serta mengarahkan pada syariat dan hukum-hukumnya, Karena anak merupakan anugerah terindah dari Allah bagi sepasang suami istri yang telah menjadi orang tua. Dia yang mampu memberikan kebahagiaan baru yang tak terkira bagi kedua orang tua. Tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya dengan landasan iman yang sempurna dan aqidah yang shahih, agar anak memiliki pengetahuan tentang syariat, moral islami dan memiliki akhlak yang utama .³

Melihat uraian diatas bahwa tanggung jawab orangtua asangat besar, adanya tuntutan untuk bisa mendidik dan membina anaknya secara baik, agar bertumbuh dan berkembang dengan baik.Salah satu hal yang terpenting adalah orang tua harus mempersiapkan pendidikan bagi anak-anaknya yaitu dengan memilihkan lembaga pendidikan yang terbaik untuk anaknya. Orang tua dapat melihat program pemerintah yang ada untuk memilih lembaga pendidikan, sebagai satu kesepahaman agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Melihat cita-cita pemerintah,melalui gerakan nasional yang diselenggarakan diseluruh Indonesia yaitu gerakan wajib belajar sembilan tahun, dimana anak berusia 7 sampai dengan 15 tahun untuk mengikuti pendidikan yang setara sampai tamat. Usia 7 sampai dengan 12 tahun adalah usia SD/MI, 13 sampai dengan 15 tahun adalah usia SLTP/MTs.⁴.

³ Muhammad Zunaili, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini* (Jakarta : Adillah Press 2002) Hlm. 33.

⁴Fuaduddin dkk, *Evaluasi Penyelenggaraan Wajib Belajar pendidikan Dasar Di Pondok Pesantren Salafiyah*, (Jakarta: Puslitbang Pusat Pendidikan Agama dan Keagamaan) 2005, hlm. 1

Sehingga tidak lain orang tua sebagai penentu warna lingkungan yang pertama bagi anak berkewajiban menciptakan lingkungan yang baik dan berkualitas bagi anaknya, termasuk memilih lembaga pendidikan bagi anak.

Tentunya hal ini terkait dengan sebuah motivasi orang tua. Pada bukunya Ngalim Purwanto yang berjudul *Psikologi Pendidikan* mengatakan motivasi adalah suatu usaha yang disadari atau untuk mempengaruhi tingkahlaku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁵

Disini diketahui bahwa motivasi orang tua dalam memondokkan anaknya sangatlah penting. Karena lingkungan sekolah sebagai tempat anak belajar sangat mempengaruhi proses pendidikan anak, lingkungan yang baik akan membawa pengaruh yang baik pula. Orang tua harus bisa memilih sekolah yang bisa memotivasi anak agar lebih rajin dan nyaman dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, seiring dengan banyaknya rutinitas kesibukan di era modern yang dituntut untuk memenuhi kebutuhan hidup, orang tua tidak lagi sempat untuk menemani dalam proses pendidikan. Sehingga memicu motivasi orang tua memilih tempat lembaga pendidikan yang sekaligus untuk penitipan anak.

Namun tidak banyak orang tua yang paham akan lembaga pendidikan yang sesuai untuk anaknya yaitu salah satunya untuk memilih pondok pesantren sebagai alternatif untuk menitipkan anaknya tanpa melihat dan memperhatikan usia anaknya. sebagaimana yang diketahui bahwa pondok pesantren adalah

⁵Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1991), hlm. 9

tempat pendidikan yang identik dengan kemandirian anak. Karena, pesantren merupakan pendidikan Islam yang berada dibawah kendali kepemimpinan kiai secara individual. Segala bentuk kebijaksanaan pendidikan pesantren adalah wewenang mutlak kiai.⁶

Dari latar belakang diatas, orang tua sudah sepatutnya termotivasi untuk mengarahkan pendidikan anaknya ke tempat pendidikan yang terbaik, yang di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan tentang keagamaan yang lebih, dalam hal ini peneliti memilih PP. Al Hasyimi sebagai tempat penelitian, pondok pesantren Al Hasyimi banyak dikenal orang sebagai pondok pesantren yang bersistem pondok salaf sebagai salah satu pondok pesantren yang mengutamakan pendidikan keagamaan dibandingkan pendidikan formal di sekolah, tetapi seiring berjalannya waktu tidak sedikit para orang tua meminta untuk memondokkan anak-anaknya juga sambil mengaji dipondok pesantren.

Berdasarkan survei awal peneliti, PP. Al Hasyimi merupakan pondok pesantren bukan khusus anak-anak, namun lebih banyak dari usia SMP sampai dewasa, akan tetapi dalam lama perjalan berdirinya lembaga pendidikan pondok pesantren Al Hasyimi banyak orang tua yang menitipkan anak berusia sekolah dasar untuk masuk di pondok pesantren tersebut. Berbagai alasan latar belakang orang tua yang sibuk dan tidak ada waktu untuk mengawasi mendampingi anak-anaknya ketika pulang sekolah ataupun kurangnya perhatian untuk anaknya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian tentang “Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai

⁶Mjamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi* (Jakarta, Erlangga, 2005), hlm. 116

Tempat Pendidikan Anak (Usia 7-12 Tahun) (Study Kasus di PP. Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungwuni) karena:

1. Motivasi orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam memilih lembaga pendidikan yang terbaik untuk anaknya, karena lingkungan yang baik akan membawa pengaruh yang baik pula.
2. PP. Al – Hasyimi bukan khusus pondok pesantren anak-anak, padahal didekat lingkungan pondok banyak terdapat pondok anak-anak. Sehingga peneliti ingin meneliti apa motivasi orang tua memilih pondok pesantren tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang Agar tidak menyimpang dari penelitian yang akan dipaparkan maka dalam penelitian ini dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi orang tua mengirim anak ke pondok pesantren Al Hasyimi?
2. Apa saja faktor pendorong dan faktor penghambat motivasi orang tua untuk memilih pendidikan pesantren sebagai pendidikan anak ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi orang tua memilih pondok pesantren bagi proses pendidikan anaknya.
2. Untuk mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat imotivasi orang tua memilih tempat pendidikan pesantren untuk anaknya.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi tambahan wawasan, dan khasanah keilmuan dan kajian ilmiah di bidang ilmu pendidikan Islam khususnya serta gambaran tentang bagaimana macam-macam motivasi orang tua memondokkan anaknya ke pesantren tentang motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai pendidikan anaknya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi penulis dan khususnya pondok pesantren, serta mampu memberikan bahan masukan bagi pesantren dan lembaga terkait tentang tujuan motivasi orang tua dalam memondokkan anaknya di pondok pesantren Al Hasyimi Salakbrojo Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan..

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pada kamus besar bahasa Indonesia motivasi, bahwa motivasi diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu.⁷

Keterangan bukunya Abdul Rahman Shaleh mengutip dari M. Usman Najati, mengatakan bahwa motivasi adalah ketentuan-ketentuan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah

⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 756.

laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen pokok yaitu:

a. Menggerakkan

Dalam hal ini motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu.

b. Mengarahkan

Berarti motivasi mengarahkan tingkah laku pada sesuatu.

c. Menopang Artinya, motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu⁸

Sebagaimana dijelaskan diatas motivasi merupakan pendorong perilaku seseorang baik untuk tujuan sehingga orang tersebut tumbuh kekuatan tanpa disadari serta menimbulkan secara spontan, supaya seorang tersebut mendapatkan sesuatu seperti yang diharapkan.

Hasbullah Tabrany pada bukunya mengatakan motivasi orang tua merupakan dorongan terhadap anaknya, bagaimana supaya lebih bersemangat dalam meningkatkan prestasi. Motivasi yang kuat membuat anak sanggup ekstra keras untuk mencapai suatu tujuan.⁹ Karena dengan perhatian dan motivasi orang tua ini akan sangat bermanfaat bagi berlangsungnya kegiatan belajar anak. Dengan adanya motivasi anak akan terdorong untuk lebih semangat selama berproses dalam belajar.

⁸Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi; Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, cet.IV*,(Jakarta: Pustaka Media Grup, 2009), hal. 183-184

⁹Hasbullah Tabrany, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 1994), hlm.30

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Dengan sasaran sebagai berikut:

- a) Mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan. Dalam hal ini, motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kebutuhan yang akan dipenuhi.
- b) Menentukan arah tujuan yang hendak dicapai.
- c) Menentukan perbuatan yang harus dilakukan.

Selanjutnya Teori orang tua, yang dimaksudkan adalah orang tua dari wali santri yang memondokkan anak usia 7 – 12 tahun. Karena sebagaimana untuk objek penelitian yaitu motivasi dari orang tua si anak atau santri. dijelaskan pada bukunya Syamsu Yusuf yang berjudul “*Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*” dikatakan bahwa fase anak-anak antara usia 6 – 12 tahun,¹⁰ Sehingga dalam penelitian ini bisa secara jelas objek yang diteliti dan sekaligus sebagai data yang akan diteliti.

Teori selanjutnya yaitu tentang Pesantren, sebagaimana tertulis dalam judul, pesantren disini sebagai tempat penelitian didalam penelitian ini, mengutip pada buku yang berjudul *Tradisi Pesantren*, istilah pondok sendiri berasal dari bahasa Arab yaitu “*fundug*” yang berarti hotel atau asrama.

¹⁰ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm.

Sedangkan menurut Profesor Haidar, pesantren berarti asrama atau tempat tinggal yang dijadikan tempat tinggal para santri atau orang yang menimba ilmu pengetahuan agama Islam yang bersumber pada kitab-kitab kuning.¹¹

Pada bukunya Manfred Ziemek yang berjudul “*Pesantren dalam Perubahan Sosial*” dijelaskan Pesantren secara etimologis asalnya *pesantri-en*, artinya “tempat santri “.Santri atau murid (umumnya sangat berbeda-beda) mendapat pelajaran dari pemimpin (kyai) dan oleh para guru (ulama atau ustadz).Pelajarannya mencakup berbagai bidabg tentang pengetahuan Islam.

2. Hasil penelitian yang relevan

Miftahul Huda dalam *skripsinya* “ Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak Di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal” menyimpulkan bahwa motivasi orang tua memondokkan anak yaitu agar mendapatkan pendidikan agama yang maksimal, supaya anak bisa hidup mandiri agar terhindar dari pergaulan bebas, bisa berbahasa Arab dan berbahasa Inggris.¹²

Fahmi Amrullah, dalam *skripsinya* “Motivasi Orang Tua menyekolahkan Anaknya Di Madrasah Ibtida’iyah Ma’arif Pesucen Pernalang” menyimpulkan motivasi dan keinginan dari orang tua, yaitu agar anak mendapatkan pendidikan agama yang lebihdan kegiatan-kegiatan baik ituekstrakurikuler maupun pembiasaan yang banyak dan positif. Dalam skripsi ini juga dikemukakan adanya faktor penghambat yaitu ajakan-ajakan tetangga

¹¹Zamakhsyari Dhofier, *Ibid*hlm.18

¹²Miftahul Huda, “ *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai sarana Pembinaan Moral Anak Di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal*” (Pekalongan Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalonga, 2015), hlm. Vii

untuk mempengaruhi di sekolah lain. Sehingga tidak jarang orang tua hanya sekedar ikut ikutan tanpa tujuan yang jelas dalam memilih pendidikan untuk anak-anaknya.¹³

Pada kesimpulan dalam skripsinya Eka Sulistyana “Peranan Orang Tua sebagai motivator Belajar dalam Pendidikan Anak di MI Nurul Huda Desa Harjowinangun Barat Kec.Tersono Kab.Batang” menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara peranan orang tua terhadap pendidikan anak di MI Nurul Huda Desa Harjowinangun Barat Kec.Tersono Kab.Batang¹⁴. Dalam skripsi ini dikemukakan juga bahwa peran orang tua dalam segala hal baik itu dalam hal dukungan, materi sangat mempunyai pengaruh dan korelasi dalam perilaku, ucapan, dan perbuatan anak dalam sehari-hari.

Pada penelitian skripsi terdahulu mempunyai kesimpulan masing-masing dalam penelitiannya, walaupun sama-sama motivasi. Tetapi pada penelitian yang akan peneliti uraikan memiliki beberapa perbedaan diantaranya tempat penelitian serta motivasi dalam penelitian yang akan disajikan dikaitkan dengan beberapa latar belakang orang tua dan kesiapan anak yang usianya masih berumur 7 tahun yang harus berproses di PP. Al-Hasyimi.

3. Kerangka Berpikir.

Kerangka berpikir merupakan sintesis dari serangkaian teori yang terluang dalam landasan teori, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari

¹³Fahmi Amrullah, “*Motivasi Orang Tua MemondokkanAnaknya DiMadrasah Ibtida’iyah Ma’arif Pesucen Pemalang*”,(Pekalongan:Skripsi SarjanaPendidikan Islam STAIN Pekalongan, 2015), hal.vii

¹⁴Eka Sulistyana, “*Peranan Orang Tua sebagai motivator Belajar dalam Pendidikan Anak diMI Nurul Huda Desa Harjowinangun Barat Kec.Tersono Kab.Batang*”, (Pekalongan:Skripsi SarjanaPendidikan Islam STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 77-78.

kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan.¹⁵

Pada tahap ini, dilihat dari beberapakajian dan analisis teoritis diatas dapat dibangun kerangka berfikir bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi seorang anak. Karena anak adalah makhluk yang memerlukan bimbingan dan bantuan untuk mempertahankan hidupnya dan memperoleh kepandaian, ketrampilan, kemandirian, dan pembentukan sikap demi kelangsungan hidupnya kelak dan semua itu bisa terwujud dengan pendidikan yang diberikan orang tua melalui lembaga pendidikan.

Sebagai orang tua harus menyadari bahwa mendidik dan membesarkan anak tidaklah cukup dengan memenuhi kebutuhan financial saja , tetapi orang tua harus benar-benar mendidiknya langsung.Walaupun latar belakang profesi orang tua bukan sebagai guru, tetapi sesungguhnya orang tuaadalah guru pertama bagi anak-anaknya. Kata-kata, perilaku, nasihat dan keseluruhan hidup orang tua adalah “kurikulum” utama bagi perkembangan spiritual, intelektual dan moralitas anak-anaknya.

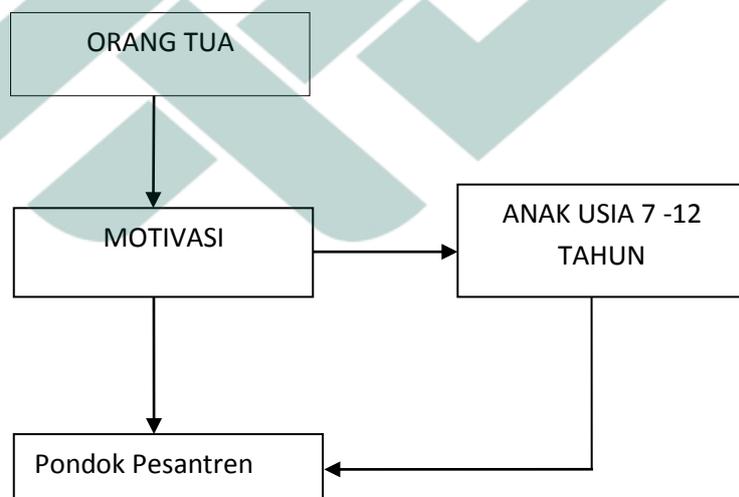
Sehingga memilih tempat pendidikan bukanlah hanya sekedar menitipkan anak karena kesibukan dan latar belakang orang tua saja, tetapi peran orang tua untuk memotivasi serta dukungan emosional akan terbangun pada anak dan prosesnya tidak hanya di lembaga namun juga pada kedekatan dan perhatian orangtua.

¹⁵Makrum Kholil, *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Pekalongan* (Pekalongan. STAIN PRESS, 2015), hlm. 21.

Tugas menjadi orangtua membutuhkan kecakapan dalam membangun hubungan yang erat, karena anak pada usia yang relatif labil masih butuh perhatian dan motivasi penuh dalam pendidikannya.

Pondok pesantren yang erat kaitanya dengan kemandirian serta tanggung jawab terhadap diri sendiri serta berbagai aktivitas pondok pesantren yang harus dijalankan, memicu dan keterpaksaan anak pada usia 7 tahun harus bisa menyesuaikan dengan lingkungan barunya yaitu pondok pesantren. Maka sebagai orang tua karena atas kesibukan dan kurangnya meluangkan waktunya untuk anak, tidak seharusnya melupakan kewajiban orang tua untuk tetap memperhatikan serta memantau perkembangannya di pondok pesantren. Karena bagaimanapun proses pendidikan tidak akan sempurna ketika salah satu elemennya juga tidak ikut andil dalam proses pendidikan pada anak.

Dengan analisis teori diatas kiranya dapat dibuat alur atau skemakerangka berfikir sebagai berikut:



F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini mencakup sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Menurut tempatnya jenis penelitian ini yang digunakan adalah termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan yakni¹⁶ suatu penelitian yang bermaksud untuk memecahkan masalah praksis dimasyarakat.¹⁷

Tujuan peneliti menggunakan metode kualitatif pada penelitian ini adalah untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data secara *purposive* dan *snowboal*, analisis data bersifat kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹⁸ Dengan proses peneliti langsung terjun kelapangan untuk menggali uraian data-data, ucapan, ataupun tulisan yang didapat dari individu ataupun kelompok masyarakat yang dikaji secara komprehensif. Yang menjadi objek penelitian adalah orang tua wali snatri PP.Al-Hasyimi desa Salakbrojo kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.

¹⁷Mandalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2010), hlm. 15.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.¹⁹ yakni suatu metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data tentang fakta-fakta yang terdapat disuatu obyek tertentu secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan (Hasan, 2002:33).

peneliti menggunakan pendekatan diatas agar dalam penelitian yang dilakukan dapat menggambarkan secara tersistem dan terkonsep sesuai pendekatan yang digunakan sehingga bisa dipahami secara menyeluruh dan mendalam.

Pada tataran pendekatan ini proses yang dilakukan peneliti, dalam memperoleh data atau informasi, pada setiap tahapan (deskripsi, reduksi, seleksi) tersebut dilakukan secara sirkuler, berulang-ulang dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber.²⁰

2. Sumber Data

Peneliti menggunakan bahan sebagai penulisan skripsi ini antara lain sumber data yang digunakan yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat

¹⁹Lexy Maloeng, *Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2000), hlm 145.

²⁰*Op Cit. Sugiyono, hlm.31*

pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.²¹Sumber data yang digunakan berkaitan dengan data-data sesuai pokok pembahasan dan diperoleh secara langsung sehingga dapat dijadikan saksi. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh secara langsung adalah orang tua atau wali santri, pengasuh pondok peantren dan lurah pondok pesantren di PP.Al-HasyimiSalakbrojo Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber bahan kajian yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami atau yang hadir pada waktu kejadian berlangsung.²²Sumber data sekunder juga bisa disebut sebagai data yang mencakup dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan penelitian dan sebagainya.²³ Pada buku lain juga dikatakan yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.²⁴

Pada penelitian ini sumber data sekunder adalah buku atau jurnal dan sumber lain yang relevan serta yang berhubungan langsung dengan pokok pembahasan yang dikaji di dalam penelitian skripsi ini.

Berdasarkan penjelasan sumber data diatas peneliti memulai survey pendahuluan di tempat yang diteliti dan menemui beberapa orang tua wali

²¹Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, Cet. Ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) hlm. 91

²²Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 64

²³Husain Umar, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000) hlm. 42

²⁴Ibid., hlm. 91

santri, sebagai bentuk wujud data sementara yang menjadi penguat untuk menelaah kebenaran masalah yang ada di pondok PP. Al Hasyimi Salakbrojo Kec. Kedungwuni. Seperti penyampaian wawancara oleh salah satu ustadz pondok jumlah dari santri yang berusia 7-12 tahun berjumlah 13 anak.²⁵ Sebagai sumber atau objek yang akan peneliti wawancara pada orang tuanya.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yang dilakukan sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah salah satu dari kegiatan untuk pengumpulan data. Pada buku karangan koentjaraningrat, observasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi data dilakukan langsung maupun tidak langsung. Secara langsung yakni dengan mengamati gejala-gejala subjek yang diselidiki tanpa alat dalam situasi yang sesungguhnya atau dilakukan dalam situasi yang kondisikan. Sedangkan observasi tidak langsung adalah mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala yang diteliti.²⁶

Kegiatan observasi ini peneliti lakukan akan diketahui kondisi riil yang terjadi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang tempat dan kondisi yang sebenarnya sebagai tempat objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selama penelitian

²⁵Orang tua Santri, survey pendahuluan, 5 Januari 2017 di Rumah Wali Santri.

²⁶Koentjaraningrat, Metode penelitian Masyarakat, Edisi ketiga (Jakarta; GrafindoPustaka Press, 1997), hlm. 109

berlangsung. Yaitu PP. Al Hasyimi Salakbrojo Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

b. Metode Wawancara

Metode wawancara atau kata lain juga disebut interview yaitu merupakan metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.²⁷

Pada metode wawancara ini peneliti menggunakan wawancara secara bertahap. Sehingga metode wawancara ini digunakan agar dalam menggali data-data tentang motivasi orang tua memilih pondok pesantren Al-Hasyimidi desa Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan, diharapkan dapat diselesaikan secara mendalam dan menyeluruh. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi dan pentingnya pendidikan pondok pesantren bagi orang tua, memilih pondok pesantren Al-Hasyimi di desa Salakbrojo sebagai pendidikan anaknya yang berusia 7 – 12 tahun, serta faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat motivasi orang tua dalam mengirim anaknya di pondok pesantren Al-Hasyimidi desa Salakbrojo. Serta kondisi latar belakang orang tua santri, keadaan kemudian perkembangan santri di pondok pesantren.

Adapun yang menjadi informan adalah orang tua atau wali santri Kyai atau pengasuh pondok pesantren dan ustadz di pondok pesantren Al Hasyimi desa Salakbrojo.

²⁷*Op. Cit*, Saifudin Azwar, hlm. 5

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam arti sempit kumpulan variabel yang berbentuk tulisan, sedang dalam arti luas meliputi monumen, artefac, foto, dan sebagainya.²⁸ Teknik dokumentasi ini memiliki tingkat kebenaran yang lebih tinggi, karena kejadian suatu proses dapat terungkap secara empiris dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai bukti yang lebih kuat.

Di buku lain juga dijelaskan Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁹

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi untuk mengumpulkan data tentang situasi umum, yakni tentang profil Pondok Pesantren Al Hasyimidi desa Salakbrojo kec. Kedungwuni kab. Pekalongan.

4. Metode Analisis Data

Perlunya Analisis data ini dilakukan oleh peneliti, disini peneliti melakukan pengumpulan data agar bisa memilah data-data yang diperoleh sehingga data digunakan sesuai yang dibutuhkan dan memahami mengenai data yang utama dan data pendukung.

Sebagaimana pada analisis data dijelaskan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

²⁸*Op. Cit*, Koentjaraningrat, hlm.40.

²⁹*Op. Cit*, Suharsimi Arikunto, , hlm. 120

wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun oranglain.³⁰

Adapun peneliti menggunakan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan pada periode tertentu. Aktifitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction*/Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini adalah merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan motivasi orang tua mengirim anaknya pada usia 7 – 12 tahun di pondok pesantren Al Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan.

³⁰Sudaryono, Gaguk Margono, dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Cet. Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 41

b. *Data Display/Penyajian Data*

Langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dengan mendisplay data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dari penyajian data. Penyajiandata dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification.*

Langkah terakhir dari tehnik analisis data penelitian ini adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Yaitu menyimpulkan data-data yang telah dianalisis dalam periode tertentu. Dalam penlitian ini adalah penarikan kesimpulan tentang motivasi orang tua mengirim anaknya pada usia usia 7 - 12 tahun di pondok pesantren Al Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

.Pada sistematika penulisan skripsi ini, peneliti bertujuan untuk memudahkan dalam menulis skripsi agar sistematis maka dalam hal ini akan dipaparkan, antara lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi tentang motivasi orang tua mengirim anaknya pada usia 7 – 12 tahun di pondok pesantren Al Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan.

Bab II Landasan Teori, berisi dua sub bab. Bagian pertama tentang Motivasi, meliputi: definisi motivasi, fungsi dan tujuan motivasi, teori motivasi, macam-macam motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi. Bagian kedua tentang Orang Tua meliputi: definisi orang tua dan kedudukan serta fungsi orang tua. Bagian ketiga Pondok Pesantren meliputi: pandangan orang tua terhadap Pondok Pesantren tentang skripsi Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren sebagai Tempat Pendidikan Anak pada usia 7 tahun di Al Hasyimi Salakbrojo Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.

Bab III Hasil Penelitian, meliputi: Gambaran umum pondok pesantren, Data tentang motivasi orang tua memondokkan anaknya di pondok pesantren dan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat motivasi orang tua dalam memondokkan anaknya di pondok pesantren Al Hasyimi Salakbrojo Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian tentang Motivasi Orang tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Anak Usia 7 – 12 Tahun, meliputi: analisis tentang motivasi orang tua memondokkan anak di pondok pesantren. Dan analisis tentang faktor-faktor pendorong dan penghambat memondokkan anaknya di pondok pesantren Al Hasyimi Salakbrojo Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi: kesimpulan, dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Anak (Usia 7-12 Tahun) Studi Kasus PP. Al Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi orang tua memondokkan anaknya belajar di PP. Al Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dapat dijadikan poin-poin sebagai berikut:
 - a. Motivasi orang tua agar anak mendapatkan pendidikan agama yang memadai.
 - b. Letak Pondok Pesantren Al Hasyimi Desa Salakbrojo yang dekat dengan pemukiman warga pedesaan dan dekat dari sekolah formal MI, MTS, MA, SMK.
 - c. Motivasi orang tua agar anaknya bisa hafal Al Qur'an.
 - d. Motivasi orang tua agar anaknya menjadi ustadz.
 - e. Motivasi orang tua agar anaknya terbimbing dan mempunyai akhlak yang mulia.
2. Faktor pendorong dan penghambat orang tua memondokkan anak-anaknya belajar di PP. Al Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan secara umum terbagi dalam dua faktor besar, yaitu faktor pendorong atau dari dalam diri pondok pesantren ataupun luar pondok pesantren tersebut,

dalam hal ini pihak PP. Al Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan juga faktor penghambat atau dari luar yang bersumber lingkungan atau kondisi anak dan orang tua santri anak-anak PP. Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tersebut.

Adapun faktor pendorong adalah faktor biaya yang terjangkau, keamanan lingkungan yang dekat dengan warga, faktor kelengkapan sarana prasarana, faktor pendidik ustadz ustadzah, faktor kurikulum.

Adapun hasil analisis Faktor penghambatnya orang tua dalam memondokkan anaknya di pondok pesantren Al Hasyimi adalah kurangnya kemandirian anak dan mental anak serta tidak betah di pondok pesantren.

B. Saran-saran

1. kepada para orang tua santri anak-anak di PP. Al Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan sudah semestinya argar selektif dalam memilih tempat pendidikan pondok pesantren , dan juga para orang tua walaupun sudah dititipkan di pondok pesantren tetap selalu melakukan pemantauan terhadap anak-anaknya dengan menanyakan perkembangan anaknya, sehingga motivasi orang tua untuk memondokkan anaknya belajar di PP. Al Hasyimi desa Salakbrojo tersebut tetap sesuai dengan tujuan sehingga anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik. maka orang tua pilihlah tempat pendidikan atau pondok pesantren yang sesuai dan yang bisa mendukung tujuan orang tua memilih pondok pesantren utuk anak-anaknya
2. Kepada para pendidik atau ustadz dan ustadzah serta pengasuh pondok pesantren sudah semestinya untuk slalau kreatif meberikan pembelajaran



kepada santri anak-anak yang masih tergolong usia anak-anak , sehingga diharapkan adanya ketertarikan anak-anak untuk betah tinggal di pondok pesantren yang santrinya masih tergolong usia anaka-anak. Sebab bagaimanapun masa anak anak adalah masa untuk belajar sambil bermain untuk merangsang perkembangan pemahaman dan pengetahuan dari luar atau pendidikan maka orang tua pilihlah pendidikan atau pondok pesantren yang sesuai dan yang bisa mendukung tujuan orang tua memilih pondok pesantren untuk anak-anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahamdi, Abu. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan*. (Semarang: CV. Toha Putra).
- Akhmad Muhaimin Azzet, <http://www.ihwalpendidikan.wordpress.com>, diakses dandiunduh pada tgl. 1 Januari 2016, jam 09.16
- Amrullah, Fahmi. 2015. *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Di Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif Pesucen Pemalang*. (Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan)
- AN Nawawi, Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. (Jakarta: Gema Insani Press, cet ke 2)
- Arifin, Muzayyin . 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*, Cet. Ke-2. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Dale H. Schunk, Paul R. Pintrich, dan Judith L. Meece. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan*, alih bahasa Ellys Tjo. (Jakarta: PT Indeks)
- Daradjat, Zakiyah 1976. *Ilmu jiwa Agama*, (Jakarta: bulan bintang)
- Departemen kementerian Agama. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah* (Jakarta: Kemenag)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka)





- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*. (Jakarta: Balai Pustaka).
- Departemen Pendidikan dan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama)
- Dhofier, Zamakhsyari. 1983. *Tradisi Pesantren*. (Jakarta: LP3ES.)
- Dhofier, Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*. (Jakarta: LP3ES.)
- Fuaduddin. 2005. *Evaluasi Penyelenggaraan Wajib Belajar pendidikan Dasar Di Pondok Pesantren Salafiyah*. (Jakarta: Puslitbang Pusat Pendidikan Agama dan Keagamaan)
- Emmy Lestari, Rosalia. 2008. *Menjadi Ortu Cerdas Tips Mendampingi Anak Belajar*. (Yogyakarta: Kanisius).
- Emulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep Strategi dan Implementasi* (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada).
- Fudyartanta, Ki .2011. *Psikologi Umum I & II* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,).
- Geertz, Clifford. 2003. *Abangan Santri, Priyai Dalam Masyarakat Jawa*, Terj. Aswab Mahasin. Cet. II (Jakarta: Dunia Pustaka Java)
- Gunawan, Ari. 2002. *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Bumi Akasara)
- Hamzah, b Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara,)
- Handoko, Martin. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. (Yogyakarta: Kanisius).



- Hasan, Chatidjah. 1994. *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*.(Surabaya: Al-Ikhlas)
- <http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/definisi-pengertian-motivasi-fungsi-faktor.html>
- <http://bimbelccrawamangun.wordpress.com/> latifah ksm, anaku sayang, 2016/02/23
- Indrianti, Dwi. 2003. *Masalah Bina Diknakes*.(Jakarta: PT. Wahana Multiguna Mandiri)
- Junardi T. 1989.*Bimbingan Konseling Sekolah..* (Semarang: Tim Pengadaan Buku Pelajaran IKIP Semarang).
- Kartono, Kartini. 2007.*Tinjauan Politik Mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Beberapa Kritik dan Sugesti.* (Jakarta: Pradnya Pramita).
- khasanah, Nur. 2011. *pengaruh pola asuh orang tua terhadap penyesuaian sosial siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar*Skripsi. (STAIN Pekalongan)
- Kholil, Makrum. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Pekalongan* (Pekalongan.:STAIN PRESS,)
- Koentjaraningrat. 1999. *Metode penelitian Masyarakat*. Edisi ketiga. (Jakarta; GrafindoPustaka Press)
- Maloeng, Lexy. 2000. *Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Press)
- Mandalis. 2003. *Metode Penelitian*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Mujtahid.2009. *Pendidikan Islam Dari Paradikma Klasik Hingga Kontemporer*. (Malang: UIN Malang Press)



- Nasution dan Mulhalijah Nasution, Thamrin. 2005. *Peranan Peggugat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia)
- Noer Aly, Hery. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Ciputat: PT. Logos Wacana Ilmu).
- Nur W, Esa. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. (Malang: Uin-Malang press)
- Nur Wahyuni, Esa. 2010. *Motivasi Dalam Pembelajaran*. (Malang: UIN-Malang)
- Purwanto, Ngalm. 2003. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Purwanto, Ngalm, 1991. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam)
- Qomar, Mujamil. 2003. *Pesantren: dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga)
- Rahayu, Wardani, Sudaryono dan Gaguk Margono. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Cet. Pertama. (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Rahman Shaleh, Abdul 2005. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Isla*. Cet. ke-2 (Jakarta: Kencana).
- Rahman Shaleh, Abdul. 2009. *Psikologi; Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, cet. IV. (Jakarta: Purnada Media Grup)
- Sadirman, A.M. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Saman, Muchlas. 2009. *Menggagas Pendidikan Bermakna*. (Surabaya: SIC)
- Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Yogyakarta: PT. Bina Aksara).



- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. (Bandung: Pustaka Setia,)
- Herminarto. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Penelitian*.(Jakarta: Nurul Janah,)
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung, Alfabeta).
- Sulistiyana, Eka. 2010 *Peranan Orang Tua sebagai motivator Belajar dalam Pendidikan Anak di MI Nurul Huda Desa Harjowinangun Barat Kec.Tersono Kab.Batang*. (Pekalongan:Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan)
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Cet. Ke-2 (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya).
- Tabrany, Hasbullah . 1994. *Rahasia Sukses Belajar*.(Jakarta : PT. Raja Grafindo)
- Tri Harjaningrum, Agnes. 2007. *Peran Orang Tua dan Praktisi Dalam Membantu Tumbuh kembang Anak Berkat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*. (Jakarta: PT. Prenada)
- Uhbiyati, Nur .1998. *Ilmu Pendidikan Islam I*. (Bandung: CV PustakaSetia)
- Umar, Husain. 2000. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Usman.2010. *FILSAFAT PENDIDIKAN kajian Filosofis Pendidikan Nahdlatul Watan di Lombok*. (Yogyakarta: Teras)
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Andi).
- Wirawan Sarwono, Sarlito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Cet. Ke-2 (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada)

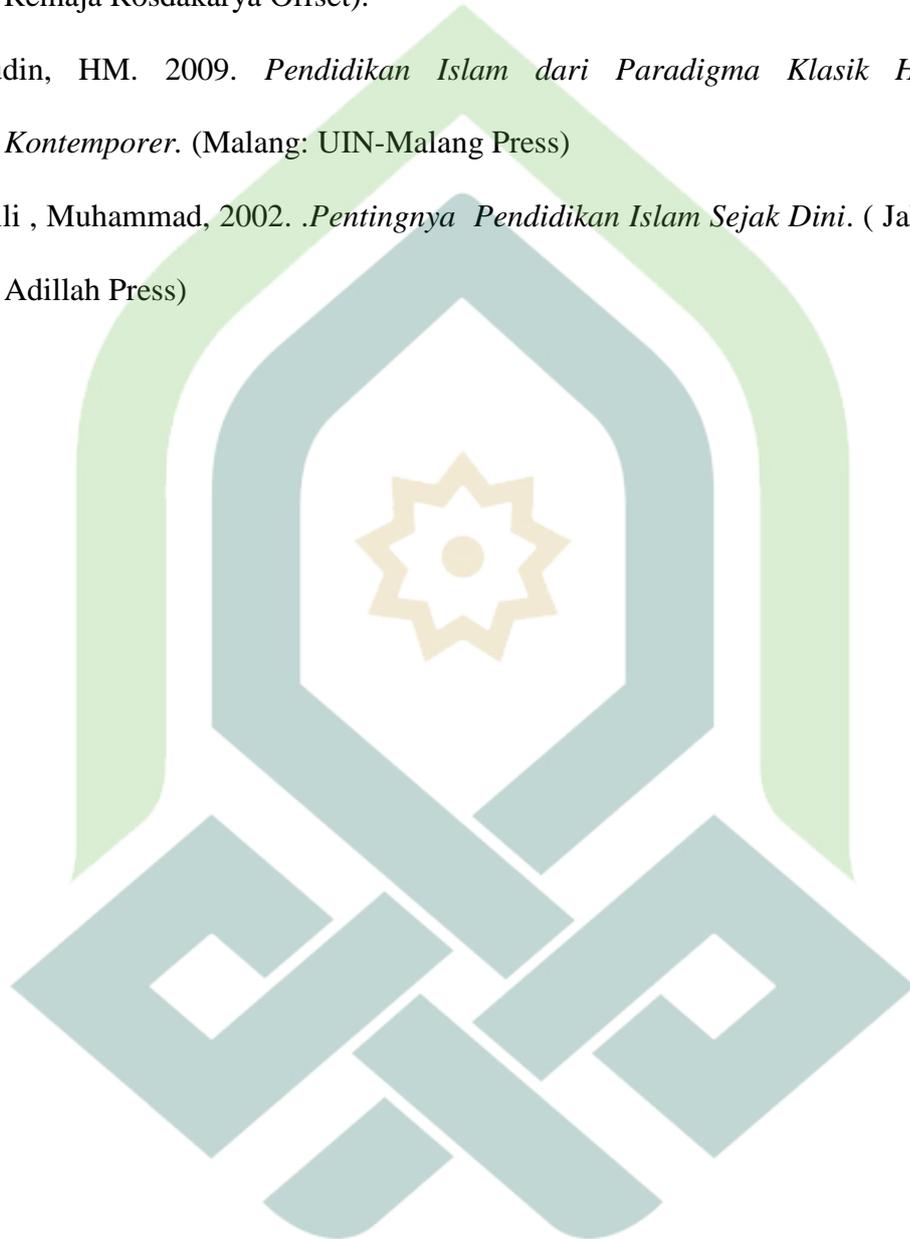


Yusuf, Syamsu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. (Bandung: PT.

Remaja Rosdakarya Offset).

Zainudin, HM. 2009. *Pendidikan Islam dari Paradigma Klasik Hingga Kontemporer*. (Malang: UIN-Malang Press)

Zunaili, Muhammad, 2002. *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*. (Jakarta : Adillah Press)





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI:

Nama : Muhammad Mabrur
NIM : 2021 2130 55
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 05 April 1988
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Kwayangan Kec. Kedungwuni Kab.
Pekalongan

Pendidikan:

1. RA Muslimat NU Kwayangan	Lulus Tahun 1995
2. MI Walisongo Kwayangan	Lulus Tahun 2002
3. MTs N Buaran Pekalongan	Lulus Tahun 2005
4. MAN 1 Pekalongan	Lulus Tahun 2009
5. S.1 IAIN Pekalongan	Lulus Tahun 2017

B. DATA ORANG TUA:

1. Ayah Kandung	
Nama Lengkap	: Nur Zen (Alm)
Pekerjaan	: -
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Kwayangan Rt.05/01 Kec. Kedungwuni
2. Ibu Kandung	
Nama Lengkap	: Nok Slamet
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Kwayangan Rt.05/01 Kec. Kedungwuni

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Agustus 2017

Penulis

MUHAMMAD MABRUR

NIM. 2021 213 055



Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan





HASIL OBSERVASI PENELITIAN 1

Metode Pengumpulan Data : Menyerahkan surat izin penelitian

Hari / Tanggal : Kamis, 1 Juni 2017

Jam : 19.30-20.00

Lokasi : Ruang Tamu Rumah Kyai Nur Chamim

Sumber Data : Bapak Kyai Nur Chamim

Deskripsi Data

Peneliti datang ke pondok pesantren Al Hasyimi pada pukul 19.30 setelah itu peneliti menyiapkan surat izin penelitian dan langsung menuju ke rumah Bapak Kyai Nur Chamim selaku pengasuh pondok pesantren Al Hasyimi guna menyerahkan izin penelitian kepada Bapak Kyai Nur Chamim. Setelah peneliti tiba di lokasi, peneliti menunggu sebentar kedatangan Bapak Kyai Nur Chamim. Tak lama kemudian datanglah Bapak Kyai Nur Chamim dan langsung menyambut dengan hangat. Lalu beliau menanyakan tujuan peneliti datang ke tempat beliau dan peneliti menerangkan tujuan peneliti datang untuk meminta izin penelitian di pondok pesantren yang dikelola Bapak Kyai Nur Chamim sekaligus menyerahkan surat permintaan izin penelitian dari IAIN Pekalongan. Beliau menerima surat tersebut dan mengizinkan peneliti melakukan penelitian di pondok pesantren tersebut. Setelah itu peneliti meminta izin untuk mewawancarai Bapak Kyai Nur Chamim tentang sejarah berdirinya pondok pesantren tersebut. Tak terasa waktu menunjukkan pukul 19.30 dan peneliti telah selesai



mewawancarai Bapak Kyai Nur Chamim. Setelah itu peneliti meminta izin untuk pulang dan tak lupa mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kyai Nur Chamim atas kesediannya meluangkan waktunya.





HASIL OBSERVASI PENELITIAN 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Hari / Tanggal : Jum'at, 2 Juni 2017

Jam : 15.30-16.30 WIB

Lokasi : Asrama Putra Pondok Pesantren Al Hasyimi

Salakbrojo Kedungwuni

Sumber Data : Amirul

Deskripsi Data

Setelah pada hari Kamis, 1 Juni 2017 peneliti meminta izin penelitian, selanjutnya pada Jum'at, 2 Juni 2017 peneliti mulai mengumpulkan data yang peneliti butuhkan. Peneliti datang ke pondok pesantren tersebut pukul 15.30 WIB dan langsung menemui Amirul yang merupakan pendamping santri anak-anak pondok pesantren tersebut. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti menemui dia yakni untuk bertanya-tanya tentang pondok pesantren Al Hasyimi dan para santrinya. Setelah ia mengizinkan peneliti untuk bertanya-tanya, peneliti mulai melontarkan satu demi satu pertanyaan dan langsung dijawab olehnya. Setelah itu peneliti minta diantar keliling pondok untuk melihat keadaan pondok pesantren tersebut dan meninjau langsung keberadaan santri anak-anak di asrama tepatnya di kediaman pak Ky. Hj. Nur Chamim Udrus



HASIL OBSERVASI PENELITIAN 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari / Tanggal : Sabtu, 3 Juni 2017

Jam : 16.00-17.00 WIB

Lokasi : Asrama Putra Pondok Pesantren Al Hasyimi
Salakbrojo Kedungwuni

Sumber Data : Zainuttholibin

Deskripsi Data

Sabtu, 3 Juni 2017 pada jam yang sama yaitu pukul 16.00 peneliti datang lagi ke Asrama Putra Pondok Pesantren Al Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni, guna melengkapi data yang peneliti butuhkan. Kali ini peneliti hendak melakukan observasi tentang keseharian santri anak-anak dan kegiatan anak-anak diwaktu sore, setelah melakukan observasi peneliti menemui Zainuttholibin selaku santri senior di pondok pesantren tersebut pada pukul 16.20 WIB, peneliti tak menyia-nyiakan kesempatan dan meminta izin untuk mewawancarainya. Setelah dia setuju untuk peneliti wawancarai, peneliti memulai wawancara tersebut dengan memberi pertanyaan satu demi satu. Tak terasa setengah jam lebih berlalu dan peneliti sudah mendapatkan data yang peneliti butuhkan. Setelah itu kami berbincang-bincang di luar tema penelitian. Setelah dirasa sudah hampir maghrib kira-kira pukul 18.00 peneliti berpamitan dan tak lupa mengucapkan terima kasih atas waktunya.



HASIL OBSERVASI PENELITIAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi Asrama Putra

Hari / Tanggal : Ahad, 11 Juni 2017

Jam : 19.30-20.20 WIB

Lokasi : Di Pondok Pesantren Al Hasyimi

Sumber Data : Ustad Syifa'ul Khoyi

Deskripsi Data

Selanjutnya pada hari Selasa, 16 Februari 2016 peneliti datang ke Pondok Pesantren Al Hasyimi pada pukul 19.45. Setelah itu, peneliti mencari Ustad Syifa'ul Khoyi selaku pembina santri anak-anak di pondok tersebut di asrama pondok putra. Sebelumnya peneliti memperoleh informasi dari Zainuttholibin kalau ustad Syifa'ul Khoyi setelah mengajar beliau istirahat sejenak kemudian kembali lagi ke pondok. Setelah mengetahuinya peneliti langsung menemui beliau dan menyampaikan maksud dan tujuan peneliti menemui beliau. Peneliti menjelaskan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian di pondok pesantren tersebut tentang motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan anak usia 7-12 tahun di pondok tersebut, oleh karena itu ustad Khoyi selaku pembina santri-anak-anak, maka peneliti ingin meminta izin untuk mewawancarai ustad Khoyi dan melakukan Observasi ketika melakukan pembinaan kepada santri anak-anak bersama para pendamping yang membantunya. Setelah ustad Khoyi mengizinkan dan bersedia untuk



diwawancarai maka peneliti langsung memulai wawancara tersebut. Pertama peneliti menanyakan tentang keadaan ustadz-ustadzah di pondok tersebut, berlanjut ke struktur organisasi, dan bagaimana cara pembinaan terhadap santri anak-anak di pondok tersebut khususnya dalam pendampingan kegiatan harian anak-anak. Setelah anak-anak sudah mulai tidur saya lanjutkan kembali dengan menanyakan untuk pengelolaan keuangan anak-anak, dan menanyakan kendala dalam menghadapi pendampingan santri anak-anak serta mendokumentasikan beberapa data yang peneliti butuhkan seperti gambar gedung asrama, visi dan misi, daftar ustad/pendidik, jadwal pelajaran, jumlah santri, struktur organisasi, dan sarana prasarana di pondok pesantren Al Hasyimi . Setelah data tersebut terkumpul yaitu pada pukul 09.30 Peneliti istirahat sejenak dan peneliti langsung pamit untuk pulang.



HASIL OBSERVASI PENELITIAN 5

Metode Pengumpulan Data : Meminta Surat Keterangan Penelitian

Hari / Tanggal : Kamis, 15 Juni 2017

Jam : 19.30-20.00

Lokasi : Ruang Tamu Rumah Kyai Nur Chamim

Sumber Data : Bapak Kyai Nur Chamim

Deskripsi Data

Peneliti datang lagi ke pondok pesantren Al Hasyimi pada hari Kamis, 15 Juni 2017 pukul 19.30 untuk bertemu dan mengucapkan terima kasih kepada Kyai Nur Chamim karena peneliti telah diizinkan melakukan penelitian di pondok pesantren Al Hasyimi. Tak lupa peneliti juga meminta surat keterangan bahwa peneliti benar-benar telah melakukan penelitian di pondok pesantren tersebut. Setelah maksud dan tujuan peneliti tercapai, peneliti berpamitan kepada beliau Kyai Nur Chamim selaku pengasuh pondok pesantren Al Hasyimi.



HASIL OBSERVASI PENELITIAN 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 1 Juni 2017

Jam : 19.30-20.00

Lokasi : Ruang Tamu Bunarjo

Sumber Data : Bapak Bunarjo

Deskripsi Data

Peneliti datang ke rumah bapak Bunarjo yang beralamat kajen pada pukul 14.00 sebelumnya peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan dan langsung menuju ke rumah Bapak bunarjo selaku walisantri dari M. Al Fian fikri. Awalnya kami peneliti menunggu sebentar kemudian datanglah bapak bunarjo sama istrinya yang baru saja pulang dari pasar. Kemudian kami dipersilahkan masuk, kebetulan saya mengajak pembina ustadz khoyi yang sudah kenal dengan wali santri tersebut. Kemudian kami ditanya maksud dan tujuan saya berkunjung di rumah beliau. Setelah paham kan tujaun dan maksud, lalu satu demi satu pertanyaan saya sampaikan dan dijawab dengan pelan dan jelas. Pertama saya menanyakan keberadaan anaknya di pondok pesantren, terus motivasi, alasan memondokkan anknya dan kemudian kendala wali santri dalam memondokkan anaknya di Al Hasyimi. Tidak terasa jam menunjukkan 15.15 setelah selesai saya mendapatkan data berlanjut untu berbincang-bincang sejenak kemudian kami pamitan pulang dan mengucapkan banyak terimakasih.



HASIL OBSERVASI PENELITIAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Senin, 5 Juni 2017

Jam : 15.30-17.00

Lokasi : Ruang Tamu M. Harun Arrosyid

Sumber Data : Bapak M. Harun Arrosyid

Deskripsi Data

Hari Senin, 5 Juni 2017 Peneliti datang ke rumah bapak M. Harun Arrosyid yang beralamat Batang pada pukul 15.00 sebelumnya peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan dan langsung menuju ke rumah Bapak M. Harun Arrosyid selaku walisantri dari Zaki Ahmad Alfatih. Saya bersama ustadz Khoiyi menuju rumah bapak M. Harun arrosyid. Al hamdulillah waktu itu baru saja pak Harun pulang kerja, saya dan ustadz khoiyi dipersilahkan dan kemudian kami ditanya maksud dan tujuan saya berkunjung di rumah beliau. Setelah paham tujaun dan maksud, lalu satu demi satu pertanyaan saya sampaikan dan dijawab dengan pelan dan jelas. Pertama saya menanyakan keberadaan anaknya di pondok pesantren, terus motivasi, alsan memondokkan anknya dan kemudian kendala wali santri dalam memondokkan anaknya di Al Hasyimi. Tidak terasa jam menunjukkan 16 45. setelah selesai saya mendapatkan data berlanjut untuk berbincang-bincang sejenak kemudian kami pamitan pulang dan mengucapkan banyak terimakasih.



HASIL OBSERVASI PENELITIAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Jum'at, 9 Juni 2017
Jam : 15.00-17.00
Lokasi : Ruang Tamu bapak Safari
Sumber Data : Bapak Safari

Deskripsi Data

Hari Jum'at, 9 Juni 2017 Peneliti datang ke rumah bapak M. Harun Arrosyid yang beralamat Batang pada pukul 15.00 sebelumnya peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan dan langsung menuju ke rumah Bapak Safari selaku walisantri dari M. Arif Fadli. Saya bersama Ustadz Khoyi menuju rumah bapak M. Harun Arrosyid. Alhamdulillah waktu itu baru saja Pak Harun pulang kerja, saya dan Ustadz Khoyi dipersilahkan dan kemudian kami ditanya maksud dan tujuan saya berkunjung di rumah beliau. Setelah paham tujuan dan maksud, lalu satu demi satu pertanyaan saya sampaikan dan dijawab dengan pelan dan jelas. Pertama saya menanyakan keberadaan anaknya di pondok pesantren, terus motivasi, alasan memondokkan anaknya dan kemudian kendala wali santri dalam memondokkan anaknya di Al Hasyimi. Tidak terasa jam menunjukkan 16.45. Setelah selesai saya mendapatkan data berlanjut untuk berbincang-bincang sejenak kemudian kami pamitan pulang dan mengucapkan banyak terimakasih.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.O/PP.00/5/2017

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Maskhur, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MUHAMMAD MABRUR

NIM : 2021213055

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk

**"Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Pendidikan Pada Anak
Usia Dini 7 tahun "**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 5 Januari 2017

Ketua
s Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NID 197301 12 2000 03 1 001





PONDOK PESANTREN PUTRA - PUTRI

“AL – HASYIMI ”

Jl. Miyanggong No. 55 Desa Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan
Jawa Tengah 51173 Telp. 085742512260

SURAT KETERANGAN

Pondok Pesantren Al Hasyimi desa Miyanggong kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Mabur

NIM : 2021213055

Jurusan/prodi : Tarbiyah/PAI

Nama yang tersebut di atas, telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al Hasyimi dengan judul:

“Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat pendidikan Anak (Usia 7-12 Tahun) (Study Kasus Santri PP. Al hasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedunngwuni Kab. Pekalongan)”

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Salakbrojo,

Pengasuh Pon - Pes

Al - Hasyimi

Ky. Nur Chamim Udrus





PONDOK PESANTREN PUTRA - PUTRI
“ AL – HASYIMI ”

Jl. Miyanggong No. 55 Desa Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan
Jawa Tengah 51173 Telp. 085742512260

SURAT PERSETUJUAN TEMPAT PENELITIAN

Dengan ini kami menyetujui tempat kami untuk dijadikan objek penelitian skripsi yang berjudul:

“Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat pendidikan Anak

(Usia 7-12 Tahun) (Study Kasus Santri PP. Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kec.

Kedungwuni Kab. Pekalongan)

Nama : Muhammad Maburr

NIM : 2021213055

Jurusan/prodi : Tarbiyah/PAI

Waktu Penelitian :

Demikian surat persetujuan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Salakbrojo,

Pengasuh Pon-Pes

Al - Hasyimi



Ky. Nur Chamim Udrus





PEDOMAN WAWANCARA

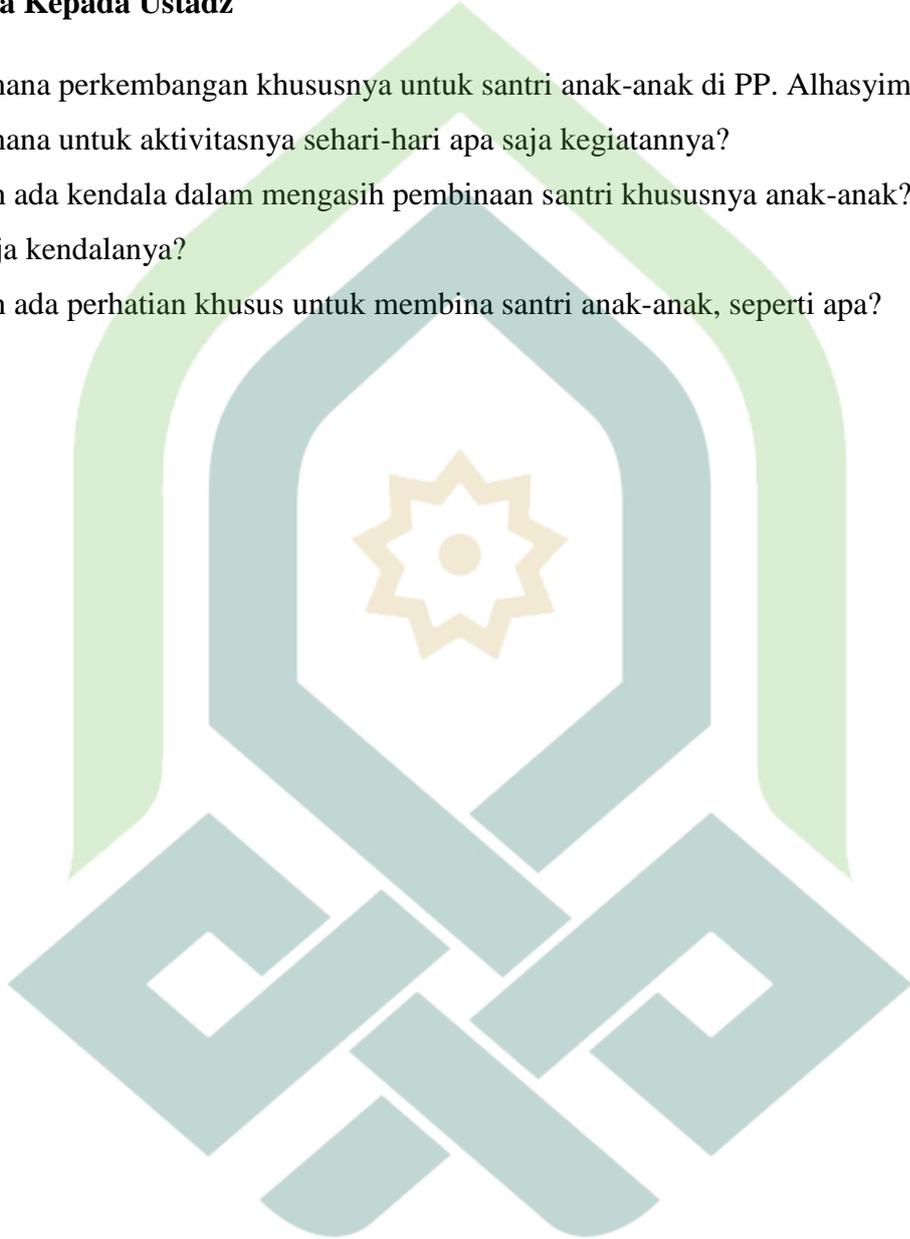
Wawancara Gambaran Umum Pondok Pesantren

1. Pada tahun berapa berdirinya pondok pesantren Al Hasyimi?
2. Prestasi apa saja yang sudah diperoleh selama pondok pesantren berdiri?
3. Apa faktor yang mempengaruhi hingga berdirinya pondok pesantren sebesar ini?
4. Siapa saja pelopor berdirinya pondok pesantren Al hasyimi?
5. Kalau letak geografis pondok pesantren Al hasyimi seperti apa pak yai?
6. Apa kurikulum yang diterapkan dipondok pesantren Al hasyimi?
7. Bagaimana keadaan pengajar/ ustadz ustadzah dipondok pesantren Al hasyimi pak yai?
8. Bagaimana pak yai memberikan bimbingan pada pengajar ?
9. Bagaimana perhatian orang tua santri dalam mengecek perkembangan anak-anaknya selama menjadi santri di PP. Al-hasyimi?
10. Apakah ada perhatian khusus untuk membina santri anak-anak, seperti apa?
11. Dari kebanyakan wali santri apa saja alasan mereka untuk memondokkan anaknya di usia 7-12 tahun?
12. Apa saja harapan yang diharapkan oleh wali santri ketika memondokkan anak mereka di PP al-hasyimi?



Wawancara Kepada Ustadz

1. Bagaimana perkembangan khususnya untuk santri anak-anak di PP. Alhasyimi?
2. Bagaimana untuk aktivitasnya sehari-hari apa saja kegiatannya?
3. Apakah ada kendala dalam mengasih pembinaan santri khususnya anak-anak?
4. Apa saja kendalanya?
5. Apakah ada perhatian khusus untuk membina santri anak-anak, seperti apa?





Wawancara Kepada Pendamping Santri Anak-anak

1. Bagaimana perkembangan khususnya untuk santri anak-anak di PP. Alhasyimi?
2. Bagaimana untuk aktivitasnya sehari-hari apa saja kegiatannya?
3. Apakah ada kendala dalam mengasih pembinaan santri khususnya anak-anak?
4. Apa saja kendalanya?
5. Apakah ada perhatian khusus untuk membina santri anak-anak, seperti apa?





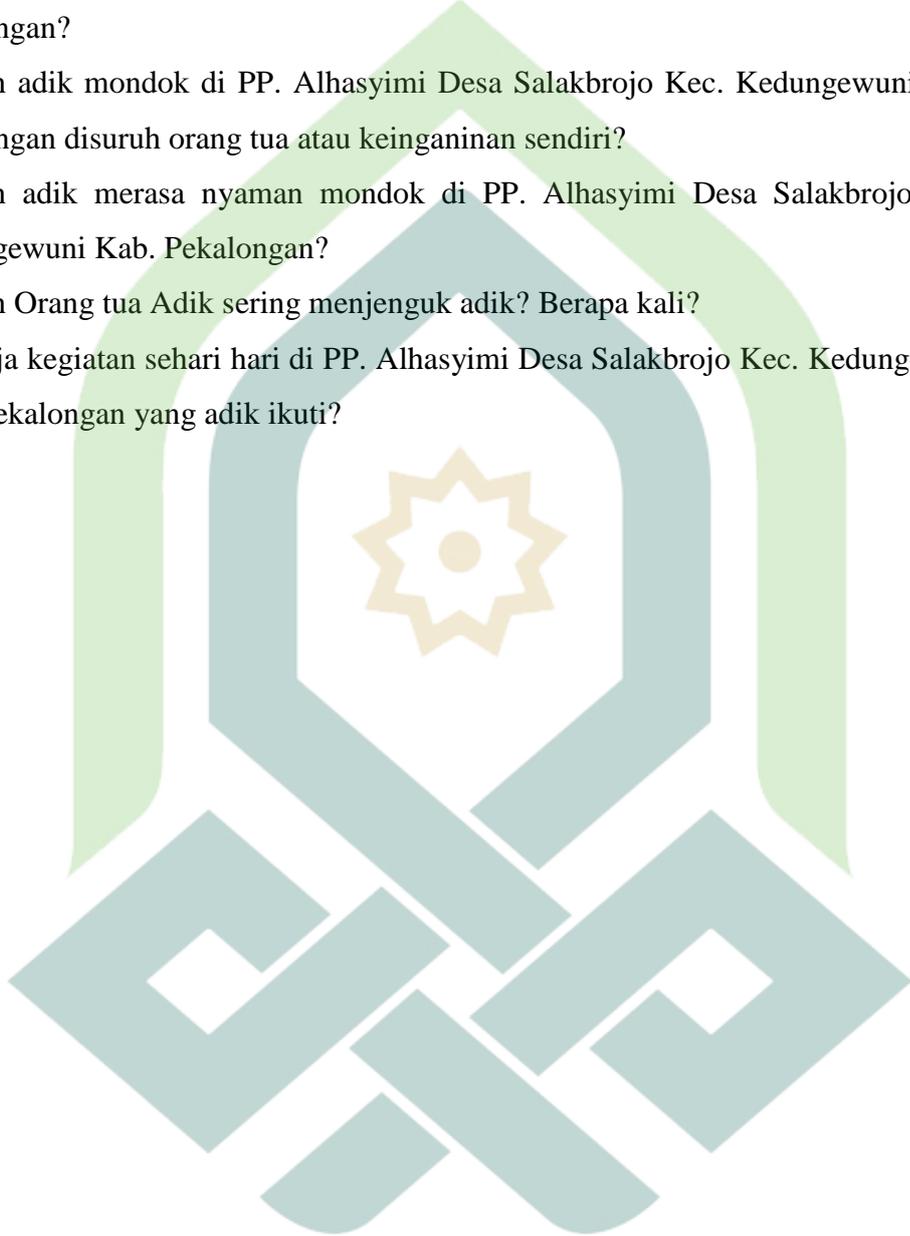
Wawancara kepada Walisantri

1. Apa alasan mengirim anak bapak / ibu untuk di pondok al-hasyimi pada umur 7 -12 tahun?
2. Kenapa anda lebih memilih PP. Alhasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan dibandingkan pondok pesantren yang khusus untuk anak-anak?
3. Apakah ada kendala dalam memondokkan anak anda PP. Alhasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan?
4. Bagaimana anda tahu keberadaan PP. Alhasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan.
5. Apakah letak PP. Al hasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan dekat dan mudah dijangkau?
6. Apakah anda menginginkan anak anda mendapat pendidikan agama di PP. Al hasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan?
7. Selain pendidikan agama apakah anda menginginkan anak anda bisa memperoleh pendidikan umum ?
8. Bagaimana menurut pandangan anda tentang PP. Alhasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan?
9. Bagaimana reputasi PP. Alhasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan menurut anda?
10. Apakah memondokkan PP. Al hasyimi Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan biayanya termasuk murah atau mahal?
11. Apakah menurut anda lingkungan PP. Alhasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan tergolong aman untuk anak anda?
12. Apakah anda sering menanyakan perkembangan anak anda di PP. Alhasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan ketika menjenguk?
13. Apa harapan anda setelah anak anda mondok di PP. Alhasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan?



Wawancara santri

1. Kenapa adik memilih di PP. Alhasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan?
2. Apakah adik mondok di PP. Alhasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan disuruh orang tua atau keinginan sendiri?
3. Apakah adik merasa nyaman mondok di PP. Alhasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan?
4. Apakah Orang tua Adik sering menjenguk adik? Berapa kali?
5. Apa saja kegiatan sehari hari di PP. Alhasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan yang adik ikuti?





PEDOMAN OBSERVASI

Selama di PP. Alhasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan peneliti melakukan beberapa observasi diantaranya adalah :

1. Mengamati Kegiatan santri di PP. Alhasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan khususnya santri anak-anak.
2. Mengamati perilaku dan sikap santri anak-anak di PP. Alhasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan
3. Mengamati lingkungan sekitar di PP. Alhasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan
4. Mengamati perilaku orang tua, seberapa sering orang tua menjenguk dalam memondokkan anaknya di PP. Alhasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan.
5. Mengamati orang tua santri usaha apa saja yang dilakukan dalam memondokkan anaknya di PP. Alhasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan.
6. Mengamati kondisi geografis dan kondisi fisik PP. Alhasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan.
7. Mengamati latar belakang orang tua santri anak-anak di PP. Alhasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungewuni Kab. Pekalongan.



PROFIL ORANG TUA SANTRI

A. Bapak

1. Nama : Sam'ani
2. Alamat : Desa Pakumbulan Kec. Kedungwuni
3. Pendidikan : S1
4. Pekerjaan : Guru
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : Mengisi Pengajian Majelis Ta'lim

B. Ibu

1. Nama : Ratih Kurnia
2. Alamat : Desa Pakumbulan Kec. Kedungwuni
3. Pendidikan : SMA
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : Guru ngaji TPQ



PROFIL ORANG TUA SANTRI

A. Bapak

1. Nama : Ustman Paimo
2. Alamat : Bekasi
3. Pendidikan : SMA
4. Pekerjaan : Konveksi
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : -

B. Ibu

1. Nama : Umi Salamah Rouridarha
2. Alamat : Bekasi
3. Pendidikan : SMA
4. Pekerjaan : Ibu Rumah tangga
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : Ibu Rumah Tangga



PROFIL ORANG TUA SANTRI

A. Bapak

1. Nama : M. Hrun Arrosyid
2. Alamat : Bangun Saariptonanggon Batang
3. Pendidikan : SMA dan pondok pesantren
4. Pekerjaan : Ustadz/ Guru Ngaji
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : Mengisi Pengajian Majelis Ta'lim

B. Ibu

1. Nama : Istiqomah
2. Alamat : Bangun Saariptonanggon Batang
3. Pendidikan : SMA
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : Guru ngaji TPQ



PROFIL ORANG TUA SANTRI

A. Bapak

1. Nama : Mu'ayadi
2. Alamat : Wiradesa
3. Pendidikan : SMP
4. Pekerjaan : Ustadz
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : Ngajar TPQ

B. Ibu

1. Nama : Siti Nurfaizah
2. Alamat : Wiradesa
3. Pendidikan : SMA
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : Guru ngaji TPQ



PROFIL ORANG TUA SANTRI

A. Bapak

1. Nama : Bunarjo
2. Alamat : Kajen Gutoko, Kajen
3. Pendidikan : SD
4. Pekerjaan : Ustadz
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : Mengisi Pengajian Majelis Ta'lim

B. Ibu

1. Nama : Nuryasih
2. Alamat : Kajen Gutoko, Kajen
3. Pendidikan : SMA
4. Pekerjaan : Ustadzah
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : Guru ngaji TPQ



PROFIL ORANG TUA SANTRI

A. Bapak

1. Nama : Zainudin
2. Alamat : Pakis Putih, Kedugwuni
3. Pendidikan : SMP dan pondok pesantren
4. Pekerjaan : Wiraswasta
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : Mengisi Pengajian Majelis Ta'lim

B. Ibu

1. Nama : Maslakhon
2. Alamat : Pakis Putih Kedungwuni
3. Pendidikan : SMA
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : Guru ngaji TPQ



PROFIL ORANG TUA SANTRI

A. Bapak

1. Nama : Deni Setia Arma
2. Alamat : Jl. Palang Merah Jakarta Selatan
3. Pendidikan : S1
4. Pekerjaan : Guru
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : Mengisi Pengajian Majelis Ta'lim

B. Ibu

1. Nama : Hafidzoh
2. Alamat : Jl. Palang Merah Jakarta Selatan
3. Pendidikan : SMA
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : -



PROFIL ORANG TUA SANTRI

A. Bapak

1. Nama : Riyadi
2. Alamat : Tengeng Wetan Siwalan
3. Pendidikan : SMP
4. Pekerjaan : Berdagang
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : Guru Ngaji

B. Ibu

1. Nama : Neli Aryani
2. Alamat : Tengeng Wetan Siwalan
3. Pendidikan : SD
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : -



PROFIL ORANG TUA SANTRI

A. Bapak

1. Nama : Ali Murtadho
2. Alamat : Warungasem batang
3. Pendidikan : SMA
4. Pekerjaan : Konveksi
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : -

B. Ibu

1. Nama : Nur Khanah
2. Alamat : Warungasem batang
3. Pendidikan : SMA
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : -



PROFIL ORANG TUA SANTRI

A. Bapak

1. Nama : Junaidi
2. Alamat : Bandar batang
3. Pendidikan : SMP
4. Pekerjaan : Petani
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : -

B. Ibu

1. Nama : Sri Noryanti
2. Alamat : Bandar Batang
3. Pendidikan : SMA
4. Pekerjaan : Berdagang
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : Ibu Rumah tangga



PROFIL ORANG TUA SANTRI

A. Bapak

1. Nama : Maulud
2. Alamat : Klidanglor Batang
3. Pendidikan : SMP
4. Pekerjaan : Konveksi
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : -

B. Ibu

1. Nama : Barokah
2. Alamat : Klidanglor Batang
3. Pendidikan : SMA
4. Pekerjaan : Berdagang
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : Ibu Rumah tangga



PROFIL ORANG TUA SANTRI

A. Bapak

1. Nama : Abdulllah
2. Alamat : Klidanglor Batang
3. Pendidikan : SMP
4. Pekerjaan : Berdagang
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : -

B. Ibu

1. Nama : Thoyibah
2. Alamat : Klidanglor Batang
3. Pendidikan : SMA
4. Pekerjaan : Berdagang
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : Ibu Rumah tangga



PROFIL ORANG TUA SANTRI

A. Bapak

1. Nama : Safari
2. Alamat : Candirowosari Pecalang
3. Pendidikan : SMP
4. Pekerjaan : Buruh Jahit
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : -

B. Ibu

1. Nama : Thoyibah
2. Alamat : Candorosari Pecalang
3. Pendidikan : SMA
4. Pekerjaan : Berdagang
5. Kegiatan dirumah selain bekerja : Ibu Rumah tangga

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Kyai Nur Chamim Udrus

Tempat Wawancara : Kediaman Pak Kyai

Hari/Tanggal : Kamis, 1 Juni 2017 Pukul 19.30 WIB

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Assalamu'alaikum pak yai,
I	Walaikumussalam brur..
P	Alhamdulillah sehat pak yai, maaf pak yai sebelumnya sudah mengganggu waktu pak yai,
I	Tidak apa-apa brur, ada apa ini?
P	Begini pak yai, skripsi saya kan tentang <i>motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan anak usia 7-12 tahun</i> pak yai, nah saya melakukan penelitiannya di pondok pesantren ini pak yai. Ini saya mau minta izin pak yai dan menyerahkan surat izin penelitian dari kampus pak yai, sekalian mau tanya-tanya tentang sejarah pondok pesantren ini pak yai.
I	Oh begitu, ya saya terima ya suratnya. Ayo silahkan, mau tanya apa brur?
P	Iya pak yai, saya mau tanya yang mendirikan Ponpes ini siapa pak yai?
I	Pendiri pondok ini saya sendiri brur, tepatnya tanggal 24 Desember 2004 saya memulai membangun pondok pesantren ini



	<p>dengan bantuan masyarakat sekitar. Dan saya ngalap berkah sama guru saya untuk meletakkan batu pertama dalam pembangunan yaitu bapak K.H. Abdurrahman Chudlori waktu dulu saya nyantri di Tegalrejo Magelang tepatnya pondok pesantren API yang beliau asuh.</p>
P	<p>Nah nama Al Hasyimi sendiri, siapa yang memberikan nama itu pak yai?</p>
I	<p>Sebelum saya memulai pembangunan saya menyempatkan untuk sowan kepada habib Lutfi bin Yahya, trus setelah tanya tentang nama pondok yang akan dibangun beliau memberikan nama Al Hasyimi.</p>
P	<p>Sebelum adanya pondok ini, apakah sudah ada santri yang ikut mengaji pak yai?</p>
I	<p>Sebelum pembangunan pondok sudah ada anak-anak yang ikut ngaji, tetapi saya tempatkan di rumah saya. Dan para santrinya adalah kerabat dekat sendiri yang kurang lebih 8 sampai 10 orang. Selang bulan banyak anak-anak yang lain yang ikut mengaji dan selang setahun sudah banyak para santri yang ikut mengaji sehingga rumah saya tidak cukup lagi untuk menampung para santri tersebut. Setelah itu saya minta izin sama tetangga untuk menempati rumahnya sebagai tempat mengaji, dan para tetangga mengizinkannya. Hingga pondok sudah bisa ditempati.</p>



P	Kitab kitab yang diajarkan apa saja pak yai....?
I	Pondok kami mengajarkan pendidikan standar pondok pesantren berupa kitab kitab fiqih, Tajwid, Hidayatussyibyan, Syafinatun Najah, Aqidatul Awwam Ayyuhal walad, Amriti, Shorof, Fathul qorib Matlab Fathul Mu'in, Muhtarul hadist Maudhotul Mu'minin,. Yang mana kitab-kitab tersebut mengajarkan tentang pendalaman dan dasar dasar ilmu ngaji keagamman
P	Oh begitu pak yai, lalu santri-santri di pondok ini memang dari dulu menempuh pendidikan formal atau bagaimana pak yai?
I	Pondok pesantren Al Hasyimi ini awalnya saya dirikan untuk santri yang hanya mondok saja. Saya ingin ciptakan pesantren dengan suasana yang benar-bear <i>salaf</i> sehingga para santri dapat bisa belajar dengan maksimal sebagaimana yang saya alami pada masa nyantri dulu. Namun dengan berjalannya waktu banyak dari masyarakat yang ingin memasukan anak-anaknya yang sekolah, baik dari kalangan siswa MI, MTs dan MA. Para wali siswa tersebut berkeinginan untuk memasukkan anak-anaknya ke pesantren dengan harapan agar anak-anaknya disamping mempunyai ilmu umum, juga mempunyai ilmu agama sebagai bekal kehidupan anak-anaknya, selain itu juga karena para orang tua menyadari minimnya akhlak yang dimiliki oleh anak-anak yang telah lulus dari sekolah umum tapi banyak dari mereka yang masih berkelakuan buruk dan tidak mempunyai adab atau



	<p>sopan santun yang baik, sehingga para orang tua sangat antusias untuk memasukan anak-anaknya ke pondok pesantren dengan harapan bisa menjadi anak yang baik.</p>
P	<p>Oh iya pak yai, saya mau tanya, saya melihat untuk santri-santrinya ada yang anak-anak, remaja dan dewasa, apakah memang dari dulu pondok ini menerima khusus anak-anak atau untuk semua umur pak yai?</p>
I	<p>Awalnya dulu, kami hanya menerima remaja dan dewasa karena memang untuk bangunannya yang belum memadai dan juga belum ada ustad yang mendampingi khusus anak, namun berjalannya waktu karena banyak sekali orang tua ingin menitipkan anaknya yang masih usia anak-anak, sehingga kami menerima anaknya untuk mondok disini, Alhamdulillah sekarang Asrama untuk santri putri juga sudah dibangun dan Insya Allah kedepannya juga ingin menyiapkan sarana bagi anak-anak seperti tempat bermain anak-anak.</p>
P	<p>Sebelumnya Maaf pak yai...kalo boleh tahu saya ingin bertanya kira-kira kalo mau mondok disini biayaanya berapa?</p>
I	<p>Pondok Pesantren Kami tidak memungut biaya bulanan yang terlalu mahal . Karena hal ini sangat memberatkan. Kami tidak ingin menjadikan orang tua malah beban dalam memondokkan anaknya. ada juga yang kami beri keringan salah satu santri karena memang benar-benar tidak mampu dan cukup hanya membayar asramanya saja makan dari kami gratis utuk santri tersebut.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Amirul

Tempat Wawancara : Asrama Putra Pondok Al Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni

Hari/ Tanggal : Jum'at, 2 Juni 2017, pukul 15.30 WIB

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Assalamu'alaikum mas Amirul,
I	Wa'alaikumussalam
P	Maaf ya sebelumnya udah mengganggu waktunya mas
I	Gak papa mas.
P	Mau tanya-tanya tentang pondok pesantren ini boleh mas?
I	Boleh mas.
P	Mas udah nyantri berapa tahun disini?
I	Sudah lama mas sudah hampir 5 tahun mas, memangnya kenapa mas?
P	Berarti saya tidak salah orang kalau mau tanya-tanya tentang pondok ini, mau tanya apakah pondok pesantren ini sudah memiliki gedung sendiri?
I	Pondok pesantren ini sudah memiliki gedung sendiri-sendiri, yaitu asrama putra dan putri. Hanya saja asrama khusus anak-anak asramanya masih ikut dengan rumah pak yai.
P	Oh begitu, lalu kalau tentang pembinaan santri disini khususnya santri anak-anak?



I	Santri anak-anak disini baragam mas umurnya, dalam pembinaanya setiap 1 santri anak ada yang mendampingi, yaitu dari santri dewasa jadi ada pendampingan dan pemantauan pada santri anak-anak.
P	pendampingannya sendiri gimana mas, contohnya seperti apa?
I	seperti belajar kelompok bermain dan mengaji tiap malam dan sholat berjamaah.
P	Owh ya Mas, mau tanya, apakah ada kendala dalam pendampingan santri anak-anak?
I	Ya ada...., namanya juga masih umur anak-anak kadang masih suka nangis, berantem sama temannya dan minta antar pulang kerumah orang tuanya, tapi dengan di bujuk dan buat bermain ,anak-anak jadi lupa keinginan untu pulang..
P	Lalu menurut mas, dari segi letak pondok pesantren ini strategis apa tidak mas dan nyaman tidak?
I	Pondok pesantren Al Hasyimi menurut saya lokasinya sangat nyaman karena dikelilingi persawahan. Pondok ini terletak di desa Salakbrojo dukuh Miyanggong paling utara dan utaranya sudah persawahan. Lokasi pondok ini agak sulit untuk dijangkau karena lokasinya didalam pedesaan. Sebelah utara pondok sudah masuk desa Pakumbulan, kalau ke selatan desa Proto, terus sebelah baratnya masuk desa Podo dan desa Kebonsari kalau dari pondok ke arah timur dan pondok ini lokasinya dekat



	dengan sekolah-sekolah formal seperti MI Walisongo Salakbrojo, SMP Islam Salakbrojo, SMK Islam Salakbrojo, MTsSS Proto dan MASS Proto.
--	--

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Zainuttholibin

Tempat Wawancara : Asrama Putra Pondok Pesantren Al Hasyimi Salakbrojo
Kedungwuni

Hari/Tanggal : Sabtu, 3 Juni 2017, pukul 16.00-17.00 WIB

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Assalamualaikum mas,
I	Walaikumussalam mas,
P	Maaf ya sebelumnya udah mengganggu waktunya mas
I	Gak papa mas.
P	Mau tanya-tanya tentang seputar pondok ini boleh mas?
I	Boleh mas.
P	Owh ya... santri anak-anak yang mondok disini, kebanyakan santrinya kelas berapa?
I	Untuk santri anak-anak disini kelasnya macam-macam mas, ada yang kelas 1, 2, 3, kelas 4, 5 dan 6 sekolah dasar.
P	Owh..terus yang membantu dalam kegiatan sehari-harinya bagaimana?
I	Memang umur mereka masih anak-anak, untuk kegiatannya ada yang mendampingi dari santri yang sudah dewasa, terutama yang masih kelas 1 dan 2 kalau pagi dibantu untuk siap siap berangkat sekolah, serta diantar memakai mobil pondok



	<p>bersama baik santri yang sekolah MTs dan Aliyah, dan pulang juga di jemput supaya tidak main jauh ketika pulang sekolah</p>
P	<p>Owh ya terus ...Bagaimana perilaku keseharian santri anak-anak</p>
I	<p>disini mas, ?</p>
P	<p>Santri anak-anak itu awalnya apabila disuruh sholat berjamaah</p>
I	<p>itu agak susah dan kadang masih asyik bermain kalau mau sholat berjamaah. Walaupun dalam peraturan pondok tertera dengan jelas bahwa berjamaah wajib hukumnya bagi para santri yang berada di dalam pondok pesantren. Tetapi sekarang tanpa disuruh lagi ketika mau jamaah sholat, sebagian dari kelas 5 dan 6 mereka sudah mulai bersiap-siap sholat berjamaa'ah di Aula yang dijadikan tempat sholat berjamaah sambil menunggu kedatangan pak kyai.</p>
P	<p>Terus kalau mau jadi santri pondok disini itu kelasnya milih sendiri apa gimana mas?</p>
I	<p>Untuk menjadi santri di pondok pesantren Al Hasyimi sama dengan pesantren lainnya yaitu mendaftar kemudian ditentukan kelasnya oleh pak Kyai dibantu para ustadnya untuk menentukan di kelas beberapa santri harus di tempatkan khususnya dalam pembelajaran ba'da maghrib. Agar mereka tidak kesusahan dalam memahami pembelajaran kitab, misalnya dia belum paham tentang ilmu nahwu shorof ya berarti dari kelas terendah dulu. Kalau dia milih sendiri takutnya malah dia</p>



	tidak nyaman karena belum paham pembelajaran dasarnya.
P	Kalau santri di sini sekolahnya di mana si mas, terus para santri sekolah semua apa ada yang cuma mondok?
I	Rata-rata santri di pondok pesantren ini selain menjadi santri juga mereka sebagai siswa Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan juga siswa Madrasah Aliyah. Untuk sekarang ini santri yang hanya khusus mondok saja hanya sedikit, mungkin karena desakan zaman yang mengharuskan mereka mempunyai ijazah dalam mencari pekerjaan.
P	Nah kalau secara penanggung jawab untuk santri anak-anak di berikan kepada Ustadz siapa?
I	Untuk penanggung jawab diketuai oleh ustad Syifa'ul Khoyi dan dibantu oleh pendamping santri yang sudah lama mondok disini yaitu santri yang lebih dewasa.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Ustad Syifa'ul Khoyi

Tempat Wawancara : Halaman aula Pondok Pesantren Al Hasyimi Salakbrojo
Kedungwuni

Hari/Tanggal : Ahad, 11 Juni 2017, pukul 19.30-20.20 WIB

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Assalamu'alaikum Ustadz?
I	Wa'alaikum Salam....
P	Maaf sebelumnya sudah mengganggu waktunya ustadz..., owh ya saya disini bermaksud ingin tanya-tanya pondok pesantren disini dan santri anak-anak .. boleh tadz ya.?
I	Boleh mas silahkan.. mau tanya-tanya apa
P	Owh ya tadz..untuk para tenaga pendidik atau ustadnya bagaimana lulusannya dari mana?
I	Pondok pesantren kami semua ustadz dan ustadzahnya berpendidikan minimal SMA dan lulusan Pondok pesantren Tegalrejo kami mewajibkan untuk ustadz dan ustadzahnya semua pernah mengenyam pendidikan pesantren atau lulusan dari pesantren. Saat ini juga ada 1Ustadz yang masih menempuh pendidikan S2 di IAIN Pekalongan dan ada beberapa yang menjadi ustadz langsung pilihan dari pak ky. Nur Chamim.



P	Bagaimana kepengurusan di pondok pesantren ini, apakah sudah terbentuk struktur organisasinya apa belum?
I	Pada awalnya struktur organisasi pondok pesantren Al Hasyimi hanya dipegang/diwakili oleh santri putra saja, karena jumlah santri putri yang sedikit. Sehingga segala kepengurusan di pondok pesantren Al Hasyimi dipegang penuh oleh santri putra. Dan santri putri hanya mengikuti kepengurusan yang ada untuk mematuhi. Seiring berjalannya waktu, jumlah santri putri setiap tahun bertambah banyak sehingga pada akhirnya santri putra dan putri dipisahkan dalam struktur organisasinya. Santri putra mempunyai struktur organisasi sendiri begitu pula para santri putri pondok pesantren Al Hasyimi. Walaupun kepengurusan sudah berdiri sendiri-sendiri, kerja sama antara santri putra dan putri tetap berjalan dengan baik, karena bernaung pada pondok dan pengasuh yang sama.
P	Begini stad, ustad kan sebagai pembina santri, bagaimana untuk pembinaan santri anak-anak di pondok ini ustad?
I	Santri anak-anak dipondok sini pembinaanya saya dibantu santri yang sudah dewasa seperti Mas Amirul dan Mas Zainutholibin agar dalam pembinnaan santri anak-anak bisa maksimal yaitu santri dewasa mendampingi para santri anak-anak, mempersiapkan baik baik pagi sampai malam. Lalu pada kegiatan apa saja dalam pendampingannya?



	<p>Seperti kegiatan belajar kelompok, mengaji dan sholat jamaah namun sesekali diajarkan untuk mandiri yaitu kelas 5 dan kelas 6 dan alhamdulillah sekarang sebagian dari kelas 5 dan 6 mereka sudah mulai bersiap-siap sholat berjamaah di Aula yang dijadikan tempat sholat berjamaah sambil menunggu kedatangan pak kyai.</p>
P	<p>Terus untuk masalah keuangan santri anak-anak apakah sudah bisa di pegang sendiri ?</p>
I	<p>Untuk keuangan anak-anak diajarkan hidup sederhana dan diatur oleh pembina pondok, yaitu dibagi setiap hari 5 ribu untuk santri anak-anak yang dititipkan dari para orang tua santri tiap bulannya di pondok</p>
P	<p>Lalu apakah ada kendala dalam pembinaan santri anak-anak, kalo boleh tahu saja kendalanya?</p>
I	<p>Ya pasti ada, karena santri anak-anak masih belum bisa hidup mandiri, ketika disuruh sholat masih suka main, kadang masih ada yang nangis dan minta pulang kerumah orang tua, tapi untuk kendala itu saya berusaha membuat santri-santri merasa betah dengan sering mendampingi seperti orang tuanya sendiri.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Sam'ani selaku orang tua dari Aisyah

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Senin, 12 Juni 2017, pukul 16.30-18.00 WIB

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Assalamualaikum
I	Walaikummussalam mas, owh ya mas ada apa ya?
P	Maaf ya sebelumnya sudah mengganggu waktunya Bapak, perkenalkan dulu saya mabrur pak, saya sedang mengadakan penelitian di PP Al-Hasyimi untuk skripsi saya yang berjudul <i>Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai pendidikan anak usia 7-12 tahun</i> . Tujuan saya kerumah bapak untuk sedikit tanya-tanya motivasi bapak untuk memondokkan anaknya di PP. Al-Hasyimi.
I	Owh Iya, tidak apa-apa mas,
P	Begini Pak, putri bapak sudah mondok di PP al Hasyimi berapa tahun?
I	Anak saya mondok di PP. Al hasyimi sudah 2 tahun, mas...
P	Kalau boleh tahu Dari umur berapa pak?
I	Umur 8 tahun mas, waktu itu anak saya masih kelas 2 Sekolah Dasar.
P	Terus apa alasan dan motivasi bapak memondokkan di PP. Al Hasyimi desa Salakbrojo,?

I	<p>Sebenarnya memang saya ada tujuan untuk memondokkan anak saya, nantinya berharap berharap anak saya lebih paham mendalami dalam mempelajari ilmu agama sejak dini sehingga saya menginginkan pendidikan agama bagi anak saya lebih ditekankan. Seperti pelajaran shalat, pelajaran mengaji, pelajaran bahasa arab, dan lain sebagainya. Pokoknya saya menghendaki anak saya mendapatkan pelajaran agama yang mencukupi. Karena nantinya akan berguna kelak di saat dia sudah dewasa. Supaya dia biasa shalat, mengaji, dan sebagainya, maklum mas saya kan jarang di rumah sering mengisi acara pengajian dan mengajar di IAIN Pekalongan jadi waktu saya untuk mengajarkan pendidikan agama bagi anak saya wktunya minim</p>
P	<p>Lalu bapak mengetahui keberadaan PP. Al hasyimi darimana?</p>
I	<p>Awalnya memang saya mau mencari pondok pesantren yang pas buat anak saya \, akhirnya saya diksai tahu tentang adanya pondok Al Hasyimi yang beralamat di kedungwuni Pekalongan, yang menerima anak-anak mondok, dan dari alamt saya sendiri juga tidak terlalu jauh jadi bisa tiap bulan untuk menengok anak saya.</p>
P	<p>Terus..., apakah bapak menginginkan anak bapak mendapatkan ilmu agama di PP. Alhasyimi..?</p>
I	<p>Iya mas, selain itu disana juga dekat dengan sekolah formal jadi anak saya selain mengaji ilmu agama juga sekolah formal di MI Walisongo Salakbrojo yang dekat dari pondoknya</p>
P	<p>Owh jadi anak bapak juga sambil sekolah disana... lalu masalah biaya</p>



I	menurut Bapak mahal atau murah, di PP. Alhasyimi? Biaya untuk memondokkan anak saya bagi saya cukup terjangkau, ya.... Al hamdulillah mas bisa mencukupi kebutuhan anak saya di pondok , selain terjangkau biayanya juga melihat pondoknya baik dari segi Kyainya dan ustadnya dilihat dari lulusannya pak kyai lulusan dari Tegalrejo.
P	Owh ya...Apakah ada kendala bagi bapak memondokkan anaknya di PP. Al Hasyimi, kalo boleh tahu apa saja?
I	Ya pastinya ada mas, pada awal mondok di PP. Al Hasyimi nangis ketika saya tinggal padahal belum ada sehari, tapi mau tidak mau saya tegakan, demi kebaikan anak saya, karena saya berharap setelah lulus bisa mendapat ilmu agama dan sekaligus sebagai dasar untuk kehidupan nantinya dan berbakti kepada kedua orang.
P	Lalau apakah bapak sering menengok anak bapak di PP. Al Hasyimi? Ya ...tidak sering juga kadang dua bulan sekali-kadang tiga bulan
I	sekali, untuk menanyakan perkembangan anak saya dan memantau sebentar untuk melihat aktivitasnya di pondok
P	Owh..gitu.. , kalau begitu,.. itu saja pertanyaan saya..sebelumnya terimakasih..banyak Pak atas waktunya.. Ya... mas sama-sama

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Ustman Paimo selaku orang tua dari Nailah Fizah

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Senin, 12 Juni 2017, pukul 15.30 WIB

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Assalamualaikum Pak
I	Waalaikummussalam mas, owh ya mas ada apa ya?
P	Maaf ya sebelumnya sudah mengganggu waktunya Bapak, perkenalkan dulu saya mabrur pak, saya sedang mengadakan penelitian di PP Al-Hasyimi untuk skripsi saya yang berjudul <i>Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai pendidikan anak usia 7-12 tahun</i> . Tujuan saya kerumah bapak untuk sedikit tanya-tanya motivasi bapak untuk memondokkan anaknya di PP. Al-Hasyimi.
I	Owh Iya, tidak apa-apa mas,
P	Begini Pak, putri bapak sudah mondok di PP al Hasyimi berapa tahun?
I	Anak saya mondok di PP. Al hasyimi sudah 3 tahun, mas...
P	Kalau boleh tahu Dari umur berapa pak?
I	Umur 8 tahun mas, waktu itu anak saya masih kelas 4 Sekolah Dasar.
P	Terus apa alasan dan motivasi bapak memondokkan di PP. Al Hasyimi desa Salakbrojo,?



I	sebenarnya saya mengapa memondokkan anak saya pengalaman dari kehidupan saya dulu saya tidak begitu ahli dalam ilmu agama, makanya sebagai orang tua tidak ingin menjadikan anaknya juga tidak tahu seperti orang tuanya, sehingga berharap anak saya mondok di Al Hasyimi dapat mempelajari ilmu tentang ngaji dan pendalaman agama lainnya
P	saya hidup di kota Bekasi jadi hanya menempuh pendidikan umum saja
I	Lalu bapak mengetahui keberadaan PP. Al Hasyimi? Awalnya memang tanya-tanya teman, akhirnya saya dikasih tahu tentang adanya pondok Al Hasyimi yang beralamat di Kedungwuni Pekalongan, yang menerima anak-anak mondok, dan dari saya sendiri juga tidak terlalu jauh jadi bisa tiap bulan untuk mengonok anak saya.
P	Terus..., apakah bapak menginginkan anak bapak mendapatkan ilmu agama di PP. Al Hasyimi..?
I	Iya mas, selain itu disana juga dekat dengan sekolah formal jadi anak saya selain mengaji ilmu agama juga sekolah formal di MI Walisongo Salakbrojo yang dekat dari pondoknya
P	Owh jadi anak bapak juga sambil sekolah disana... lalu masalah biaya menurut Bapak mahal atau murah, di PP. Al Hasyimi?
I	Bagi saya tidak masalah mas biaya berapapun asal anak saya bisa belajar ilmu agama saya, alhamdulillah, di PP Al Hasyimi selain terjangkau biayanya..
P	Owh ya...Apakah ada kendala bagi bapak memondokkan anaknya di



I	<p>PP. Al Hasyimi, kalo boleh tahu apa saja?</p> <p>Ya pastinya ada mas, saya yang tinggal di Bekasi jarak yang jauh mungkin say tidak bis tiap bulan menengokanak saya, hanya bisa tranfer biaya saja awalnya sempat tidak mau belum ada sehari minta pulang, tapi mau tidak mau saya tegakan, demi kebaikan anak saya, karena saya berharap setelah lulus bisa mendapat ilmu agama dan</p>
P	<p>sekaligin sebagai dasar untuk kehidupan nantinya dan berbakti kepada kedua orang.</p>
I	<p>Lalau apakah bapak sering menengok anak bapak di PP. Al Hasyimi?</p> <p>Karena jarak say jauh dari bekasi Ya ...jrang mas satu tahun cuma 2 kali itupu mengambil pas bulan libur kerja.</p>
P	<p>Owh..gitu.. , kalau begitu itu saja pertanyaan saya..sebelumnya terimakasih..banyak Pak atas waktunya..</p> <p>Ya... mas sama-sama</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Maulud selaku orang tua dari M. Khorurridho S

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Juni 2017, pukul 13.00 WIB

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Assalamualaikum Pak Riyadi,
I	Waalaikummussalam mas, owh ya mas ada apa ya?
P	Maaf ya sebelumnya sudah mengganggu waktunya Bapak, perkenalkan dulu saya mabrur pak, saya sedang mengadakan penelitian di PP Al-Hasyimi untuk skripsi saya yang berjudul <i>Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai pendidikan anak usia 7-12 tahun</i> . Tujuan saya kerumah bapak untuk sedikit tanya-tanya motivasi bapak untuk memondokkan anaknya di PP. Al-Hasyimi.
I	Owh Iya, tidak apa-apa mas,
P	Begini Pak, putri bapak sudah mondok di PP al Hasyimi berapa tahun?
I	Anak saya mondok di PP. Al hasyimi sudah 1 tahun, mas...
P	Kalau boleh tahu dari umur berapa pak?
I	Umur 6 tahun mas, waktu itu anak saya masih kelas 1 Sekolah Dasar.
P	Terus apa alasan dan motivasi bapak memondokkan di PP. Al Hasyimi desa Salakbrojo,?



I	<p>Ketika saya pertama melihat Pondok peantren Al Hasyimi ini saya lebi tenang dan terbantu karena tempatnya dekat dengan pemukiman warga, mas. Jadi saya tidak khawatir apabila anak saya bermain tidak kejalan raya jauh Pondok Pesantren Al Hasyimi Desa Salakbrojo dari kebisingan seperti di kota, demikian juga pemukiman</p>
P	<p>desa lebih aman bagi anak-anak kami yang mana lingkunganna jauh</p>
I	<p>dari sungai besar yang berbahaya untuk main-mian usia anak saya . Maka saya memilih Pondok peantren ini sebagai tempat mondok anak saya. Lalu bapak mengetahui keberadaan PP. Al hasyimi?</p>
P	<p>Awalnya memang tanya-tanya teman, akhirnya saya diksaih tahu tentang adanya pondok Al Hasyimi yang beralamat di kedungwuni Pekalongan, yang menerima anak-anak mondok, dan dari saya sendiri</p>
I	<p>juga tidak terlalu jauh jadi bisa tiap bulan untuk mnengok anak saya. Terus..., apakah bapak menginginkan anak bapak mendapatkan ilmu</p>
P	<p>agama di PP. Alhasyimi..?</p>
I	<p>Iya mas, selain itu disana juga dekat dengan sekolah formal jadi anak say selain mengaji ilmu agama juga sekolah formal di MI Walisongo Salkbrojo yang dekat dari pondoknya Owh jadi anak bapak juga sambil sekolah disana... lalu masalah biaya menurut Bapak mahal atau murah, di PP. Alhasyimi?</p>
P	<p>Biaya untuk memondokkan anak saya bagi saya cukup terjangkau, ya.... Al hamdulillah mas bisa mencukupi kebutuhan anak saya di</p>



I	<p>pondok walupun saya hanya buruh tani, di PP al hasyimi selain terjangkau biayanya juga melihat pondoknya baik dari segi Kyainya dan ustadnya dilihat dari lulusannya pak kyai lulusan dari Tegalrejo.</p> <p>Owh ya...Apakah ada kendala bagi bapak memondokan anaknya di PP. Al Hasyimi, kalo boleh tahu apa saja?</p>
P	<p>melihat kebiasaan anak say mas..yang berumur 7 tahun itu menjadi pertimbangan bagi saya untuk memondokakn anak saya karean untuk mndi sendiri saja masih fdinatu orang tua...</p>
I	<p>Lalau apakah bapak sering menengok anak bapak di PP. Al Hasyimi?</p>
P	<p>Ya ...tidak sering juga kadang dua bulan sekali-kadang tiga bulan sekali, uttuk menanyakan perkembangan anak saya dan memantau sebentar untuk melihat aktivitasnya di pondok</p> <p>Owh..gitu.. , kalau begitu itu saja pertanyaan saya..sebelumnya terimakasih..banyak Pak atas waktunya..</p> <p>Ya... mas sama-sama</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Abdullah selaku orang tua dari M. Syafiq

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Juni 2017, pukul 14.10 WIB

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Assalamualaikum Pak Riyadi,
I	Waalaikummussalam mas, owh ya mas ada apa ya?
P	Maaf ya sebelumnya sudah mengganggu waktunya Bapak, perkenalkan dulu saya mabrur pak, saya sedang mengadakan penelitian di PP Al-Hasyimi untuk skripsi saya yang berjudul <i>Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai pendidikan anak usia 7-12 tahun</i> . Tujuan saya kerumah bapak untuk sedikit tanya-tanya motivasi bapak untuk memondokkan anaknya di PP. Al-Hasyimi.
I	Owh Iya, tidak apa-apa mas,
P	Begini Pak, putri bapak sudah mondok di PP al Hasyimi berapa tahun?
I	Anak saya mondok di PP. Al hasyimi sudah 1 tahun, mas...
P	Kalau boleh tahu Dari umur berapa pak?
I	Umur 7 tahun mas, waktu itu anak saya masih kelas 1 Sekolah
P	Dasar. Terus apa alasan dan motivasi bapak memondokkan di PP. Al



I	<p>Hasyimi desa Salakbrojo,?</p> <p>Wah, untuk apa pilih pesantren lain, di Pondok Pesantren Al Hasyimi Desa Salakbrojo ini, bagi saya tidak khawatir karena lingkungan sekitar pondok dekat dengan warga pedesaan yang bagi saya itu lebih merasa aman tidak terkontaminasi dengan pergaulan bebas dan</p>
P	<p>bisanya masyarakat pedesaan lebih mengaenal adat sopan santun</p>
I	<p>tetap terjaga, dan bisa membentuk pribadi unggah unggah anak saya jadi lebih baik</p> <p>Lalu bapak bagaimaimna setelah mengetahui keberadaan PP. Al hasyimi?</p>
P	<p>Keberadaannya memang cukup baik pondoknya Saya memilih pondok pesantren ini karena pondok pesantren ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap mas, apa ya apa benar entahlah. Tetapi</p>
I	<p>setelah saya membuktikannya sendiri ternyata benar bahwa pondok pesantren ini sudah memiliki sarana dan dan bangunan lengkap.</p>
P	<p>Sehingga saya akhirnya memutuskan untuk memondokkan anak saya</p>
I	<p>di tempat ini</p> <p>Terus..., apakah bapak menginginkan anak bapak mendapatkan ilmu agama di PP. Alhasyimi..?</p> <p>Iya mas, selain itu disana juga dekat dengan sekolah formal jadi anak say selain mengaji ilmu agama juga sekolah formal di MI Walisongo</p>
P	<p>Salkbrojo yang dekat dari pondoknya</p> <p>Owh jadi anak bapak juga sambil sekolah disana... lalu masalah biaya</p>

I	<p>menurut Bapak mahal atau murah, di PP. Alhasyimi?</p> <p>Biaya untuk memondokkan anak saya bagi saya cukup terjangkau, ya.... Al hamdulillah mas bisa mencukupi kebutuhan anak saya di pondok apa lagi saya hanya buruh cuci sablon batik.</p> <p>Owh ya...Apakah ada kendala bagi bapak memondokkan anaknya di PP. Al Hasyimi, kalo boleh tahu apa saja?</p>
P	<p>Ya pastinya ada mas, pada awal mondok di PP. Al Hasyimi nangis ketika saya tinggal padahal belum ada sehari, tapi mau tidak mau</p>
I	<p>saya tegakan, demi kebaikan anak saya, karena saya berharap setelah lulus bisa mendapat ilmu agama dan sekaligus sebagai dasar untuk kehidupan nantinya dan berbakti kepada kedua orang. Sebetulnya</p>
P	<p>mas.... saya kurang tega untuk memondokkan anak saya karena masih umur sekolah dasar umurnya 7 tahun, terlihat kebiasaan dirumah masih apa-apa dibantu orang tua dari menyiapkan pakaian, terkadang masih di suapin, dan itu menjadi pertimbangan sendiri buat saya unuk memondokkan anak saya mas.</p> <p>Lalau apakah bapak sering menengok anak bapak di PP. Al Hasyimi?</p> <p>Ya ...tidak sering juga kadang dua bulan sekali-kadang tiga bulan sekali, uttuk menanyakan perkembangan anak saya dan memantau sebentar untuk melihat aktivitasnya di pondok</p> <p>Owh..gitu.. , kalau begitu itu saja pertanyaan saya..sebelumnya terimakasih..banyak Pak atas waktunya..</p> <p>Ya... mas sama-sama</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : M. Harun Arrosyid selaku orang tua dari Zaki Ahmad Al fatih

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Senin, 5 Juni, pukul 15.00 WIB

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Assalamualaikum Pak Riyadi,
I	Walaikummussalam mas, owh ya mas ada apa ya?
P	Maaf ya sebelumnya sudah mengganggu waktunya Bapak, perkenalkan dulu saya mabrur pak, saya sedang mengadakan penelitian di PP Al-Hasyimi untuk skripsi saya yang berjudul <i>Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai pendidikan anak usia 7-12 tahun</i> . Tujuan saya kerumah bapak untuk sedikit tanya-tanya motivasi bapak untuk memondokkan anaknya di PP. Al-Hasyimi.
I	Owh Iya, tidak apa-apa mas,
P	Begini Pak, putri bapak sudah mondok di PP al Hasyimi berapa tahun?
I	Anak saya mondok di PP. Al hasyimi sudah 3 tahun, mas...
P	Kalau boleh tahu Dari umur berapa pak?
I	Umur 8 tahun mas, waktu itu anak saya masih kelas 2 Sekolah Dasar.
P	Terus apa alasan dan motivasi bapak memondokkan di PP. Al Hasyimi desa Salakbrojo,?



I	Sebenarnya saya memondokkan anak saya tidak begitu menekan pada anak saya karena memang punya keinginan untuk bisa hafal al Qur'an, dan sedikit tutur kata anak saya ingin menjadi imam besar di masjid istiqlal natinya, dan Alhamdulillah anak saya sekarang sudah hafal 4 Juz walaupun masih kelas IV SD
P	Lalu bapak mengetahui keberadaan PP. Al Hasyimi?
I	Setelah saya tahu pondok ini memiliki Ustadz dan Ustadzah hafidz-hafidz dan pintar pintar. Kelihatannya mereka sudah sangat profesional dalam bidangnya masing-masing, jadi saya percaya dengan kualitas pendidikan di madrasah ini mas Awalnya memang tanya-tanya teman, akhirnya saya diksai tahu tentang adanya pondok
P	Al Hasyimi yang beralamat di kedungwuni Pekalongan, yang menerima anak-anak mondok, dan dari saya sendiri juga tidak terlalu
I	jauh jadi bisa tiap bulan untuk mnengok anak saya. Terus..., apakah bapak menginginkan anak bapak mendapatkan ilmu
P	agama di PP. Alhasyimi..?
I	Iya mas, selain itu disana juga dekat dengan sekolah formal jadi anak saya selain mengaji ilmu agama juga sekolah formal di MI Walisongo Salkbrojo yang dekat dari pondoknya Owh jadi anak bapak juga sambil sekolah disana... lalu masalah biaya menurut Bapak mahal atau murah, di PP. Alhasyimi?
P	Biaya untuk memondokkan anak saya bagi saya cukup terjangkau, ya.... Alhamdulillah mas bisa mencukupi kebutuhan anak saya di



I	<p>pondok walupun saya hanya buruh tani, di PP al hasyimi selain terjangkau biayanya juga melihat pondoknya baik dari segi Kyainya dan ustadnya dilihat dari lulusannya pak kyai lulusan dari Tegalrejo.</p> <p>Owh ya...Apakah ada kendala bagi bapak memondokan anaknya di PP. Al Hasyimi, kalo boleh tahu apa saja?</p> <p>Ya pastinya ada mas, pada awal mondok di PP. Al Hasyimi nangis</p>
P	<p>ketika saya tinggal padahal belum ada sehari, tapi mau tidak mau saya tegakan, demi kebaikan anak saya, karena saya berharap setelah</p>
I	<p>lulus bisa mendapat ilmu agama dan sekaligus sebagai dasar untuk kehidupan nantinya dan berbakti kepada kedua orang.</p> <p>Lalau apakah bapak sering menengok anak bapak di PP. Al Hasyimi?</p>
P	<p>Ya ...tidak sering juga kadang dua bulan sekali-kadang tiga bulan sekali, uttuk menanyakan perkembangan anak saya dan memantau sebentar untuk melihat aktivitasnya di pondok</p> <p>Owh..gitu.. , kalau begitu itu saja pertanyaan saya..sebelumnya terimakasih..banyak Pak atas waktunya..</p> <p>Ya... mas sama-sama</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Mu'ayadi selaku orang tua dari Brilliant Miada Putri Adfa

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Senin, 5 Juni 2017, pukul 13.00 WIB

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Assalamualaikum Pak Riyadi,
I	Waalaikummussalam mas, owh ya mas ada apa ya?
P	Maaf ya sebelumnya sudah mengganggu waktunya Bapak, perkenalkan dulu saya mabrur pak, saya sedang mengadakan penelitian di PP Al-Hasyimi untuk skripsi saya yang berjudul <i>Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai pendidikan anak usia 7-12 tahun</i> . Tujuan saya kerumah bapak untuk sedikit tanya-tanya motivasi bapak untuk memondokkan anaknya di PP. Al-Hasyimi.
I	Owh Iya, tidak apa-apa mas,
P	Begini Pak, putri bapak sudah mondok di PP al Hasyimi berapa tahun?
I	Anak saya mondok di PP. Al hasyimi sudah 4 tahun, mas...
P	Kalau boleh tahu Dari umur berapa pak?
I	Umur 8 tahun mas, waktu itu anak saya masih kelas 2 Sekolah Dasar.
P	Terus apa alasan dan motivasi bapak memondokkan di PP. Al Hasyimi desa Salakbrojo,?



I	<p><i>Saya lebih memilih pondok peantren disini yaitu disini selain mengaji kitab juga terdapat program tahfidz, karena saya ingin putri saya bisa hafal Al qur'an setelah lulus nanti dengan baik, untuk itu saya memilih pesantren ini,mas, waktu itu pas ada tetangga teman saya yang memberitahu sehingga saya bisa tahu pesantren Al</i></p>
P	<p><i>hasyimi</i></p>
I	<p>Lalu bapak mengetahui keberadaan PP. Al hasyimi?</p> <p>Awalnya memang tanya-tanya teman, akhirnya saya diksaih tahu tentang adanya pondok Al Hasyimi yang beralamat di kedungwuni Pekalongan, yang menerima anak-anak mondok, dan dari saya sendiri juga tidak terlalu jauh jadi bisa tiap bulan untuk mnengok anak saya.</p>
P	<p>Saya memeondokan anak saya di pondok pesantren ini juga karena melihat bahwa di pondok pesantren ini diajar oleh Ustadz dan</p>
I	<p>Ustadzah yang berkompeten dan profesional, mas. Saya kan juga menginginkan anak saya mendapat pendidikan yang benar-benar</p>
P	<p>bermutu dan berkualitas dari orang-orang yang memang ahli di</p>
I	<p>bidangnya, salah satunya dengan memondokkan anak saya di pondok pesantren ini</p> <p>Terus..., apakah bapak menginginkan anak bapak mendapatkan ilmu agama di PP. Alhasyimi..?</p> <p>Iya mas, selain itu disana juga dekat dengan sekolah formal jadi anak</p>
P	<p>say selain mengaji ilmu agama juga sekolah formal di MI Walisongo Salkbrojo yang dekat dari pondoknya</p>

I	<p>Owh jadi anak bapak juga sambil sekolah disana... lalu masalah biaya menurut Bapak mahal atau murah, di PP. Alhasyimi?</p> <p>Biaya untuk memondokkan anak saya bagi saya cukup terjangkau, ya.... Al hamdulillah mas bisa mencukupi kebutuhan anak saya di pondok walupun saya hanya buruh tani, di PP al hasyimi selain terjangkau biayanya juga melihat pondoknya baik dari segi Kyainya</p>
P	<p>dan ustadnya dilihat dari lulusannya pak kyai lulusan dari Tegalrejo.</p>
I	<p>Owh ya...Apakah ada kendala bagi bapak memondokkan anaknya di PP. Al Hasyimi, kalo boleh tahu apa saja?</p>
P	<p>Ya pastinya ada mas, pada awal mondok di PP. Al Hasyimi nangis ketika saya tinggal padahal belum ada sehari, tapi mau tidak mau saya tegakan, demi kebaikan anak saya, karena saya berharap setelah lulus bisa mendapat ilmu agama dan sekaligus sebagai dasar untuk kehidupan nantinya dan berbakti kepada kedua orang.</p> <p>Lalau apakah bapak sering menengok anak bapak di PP. Al Hasyimi?</p> <p>Ya ...tidak sering juga kadang dua bulan sekali-kadang tiga bulan sekali, uttuk menanyakan perkembangan anak saya dan memantau sebentar untuk melihat aktivitasnya di pondok</p> <p>Owh..gitu.. , kalau begitu itu saja pertanyaan saya..sebelumnya terimakasih..banyak Pak atas waktunya..</p> <p>Ya... mas sama-sama</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bunarjo selaku orang tua dari M. Alfian fikri

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Sabtu, 3 Juni 2017, pukul 14.00 WIB

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Assalamualaikum Pak Riyadi,
I	Waalaikummussalam mas, owh ya mas ada apa ya?
P	Maaf ya sebelumnya sudah mengganggu waktunya Bapak, perkenalkan dulu saya mabrur pak, saya sedang mengadakan penelitian di PP Al-Hasyimi untuk skripsi saya yang berjudul <i>Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai pendidikan anak usia 7-12 tahun</i> . Tujuan saya kerumah bapak untuk sedikit tanya-tanya motivasi bapak untuk memondokkan anaknya di PP. Al-Hasyimi.
I	Owh Iya, tidak apa-apa mas,
P	Begini Pak, putri bapak sudah mondok di PP al Hasyimi berapa tahun?
I	Anak saya mondok di PP. Al hasyimi sudah 2 tahun, mas...
P	Kalau boleh tahu Dari umur berapa pak?
I	Umur 8 tahun mas, waktu itu anak saya masih kelas 2 Sekolah Dasar.
P	Terus apa alasan dan motivasi bapak memondokkan di PP. Al Hasyimi desa Salakbrojo,?



I	sebenarnya gini mas,..saya sendiri sebagai ustadz kampung harapanya anak saya nanti ketika sudah lulus bisa memeruskan majlis ta'lim orang tuanya, sehingga saya berharap nanti bisa jadi ustadz paling tidak . ya.. bisa mengajarkan ngaji dan menjadi penggganti oarng tua yang sudah sepuh seperti saya ini
P	Lalu bapak mengetahui keberadaan PP. Al hasyimi?
I	Awalnya memang tanya-tanya teman, akhirnya saya diksaih tahu tentang adanya pondok Al Hasyimi yang beralamat di kedungwuni Pekalongan, yang menerima anak-anak mondok, dan dari saya sendiri juga tidak terlalu jauh jadi bisa tiap bulan untuk mnengok anak saya. Terus..., apakah bapak menginginkan anak bapak mendapatkan ilmu
P	agama di PP. Alhasyimi..?
I	Iya mas, selain itu disana juga dekat dengan sekolah formal jadi anak say selain mengaji ilmu agama juga sekolah formal di MI Walisongo Salkbrojo yang dekat dari pondoknya
P	Owh jadi anak bapak juga sambil sekolah disana... lalu masalah biaya
I	menurut Bapak mahal atau murah, di PP. Alhasyimi? Biaya untuk memondokkan anak saya bagi saya cukup terjangkau, ya.... Al hamdulillah mas bisa mencukupi kebutuhan anak saya di pondok walupun saya hanya buruh tani, di PP al hasyimi selain terjangkau biayanya juga melihat pondoknya baik dari segi Kyainya dan ustadnya dilihat dari lulusannya pak kyai lulusan dari Tegalrejo.
P	Owh ya...Apakah ada kendala bagi bapak memondokkan anaknya di

I	<p>PP. Al Hasyimi, kalo boleh tahu apa saja?</p> <p>mas, anak saya itu pemalu terkdanang masih suka nagis juga jadi untuk adaptasi sama teman-teman baru agak sulit diawal mondok di ponpdok pesantren sempat bilang tidak betah minta untuk pulang, sehingga saya kefikiran...namun saya tega tegakan untuk berlatih sejak dini</p>
P	<p>Lalau apakah bapak sering menengok anak bapak di PP. Al Hasyimi?</p>
I	<p>Ya ...tidak sering juga kadang dua bulan sekali-kadang tiga bulan sekali, uttuk menanyakan perkembangan anak saya dan memantau sebentar untuk melihat aktivitasnya di pondok</p>
P	<p>Owh..gitu.. , kalau begitu itu saja pertanyaan saya..sebelumnya terimakasih..banyak Pak atas waktunya..</p> <p>Ya... mas sama-sama</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Zainudin selaku orang tua dari Abdul Khamid

Tempat Wawancara : Asrama Putra

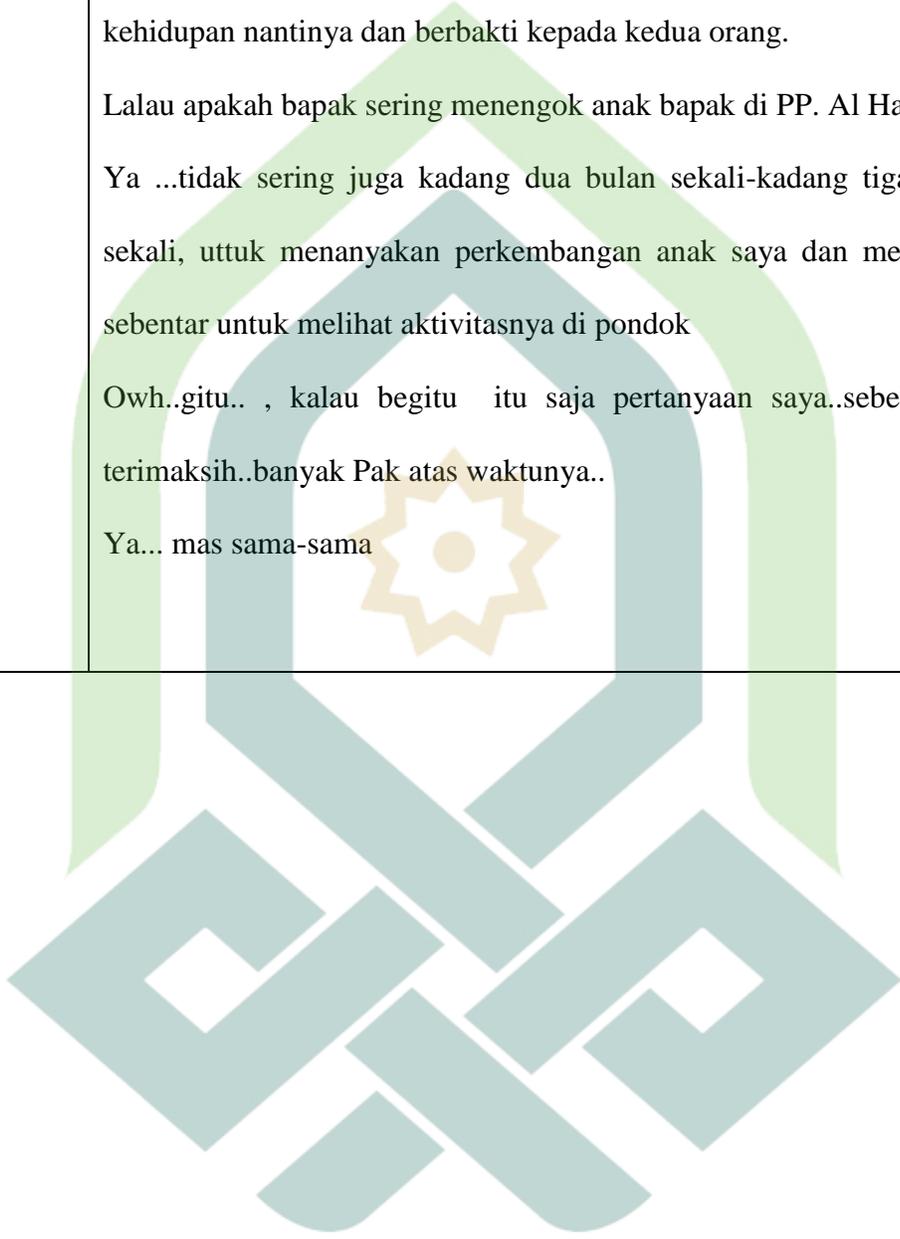
Hari/Tanggal : Kamis, 8 Juni 2017, pukul 13.00 WIB

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Assalamualaikum Pak Riyadi,
I	Waalaikummussalam mas, owh ya mas ada apa ya?
P	Maaf ya sebelumnya sudah mengganggu waktunya Bapak, perkenalkan dulu saya mabrur pak, saya sedang mengadakan penelitian di PP Al-Hasyimi untuk skripsi saya yang berjudul <i>Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai pendidikan anak usia 7-12 tahun</i> . Tujuan saya kerumah bapak untuk sedikit tanya-tanya motivasi bapak untuk memondokkan anaknya di PP. Al-Hasyimi.
I	Owh Iya, tidak apa-apa mas,
P	Begini Pak, putri bapak sudah mondok di PP al Hasyimi berapa tahun?
I	Anak saya mondok di PP. Al hasyimi sudah 4 tahun, mas...
P	Kalau boleh tahu Dari umur berapa pak?
I	Umur 8 tahun mas, waktu itu anak saya masih kelas 2 Sekolah Dasar.
P	Terus apa alasan dan motivasi bapak memondokkan di PP. Al Hasyimi desa Salakbrojo,?



I	<p>Saya lebih memilih peantren karena saya menginginkan anak saya nanti bisa mneggantikan say men jadi ustadz, karena saya jugaberharap bisa menddikan anak-anaknya nanti dan berguna bagi masyarakat untuk mengamalkan ilmunya nanti.</p> <p>Lalu bapak mengetahui keberadaan PP. Al hasyimi?</p>
P	<p>Awalnya memang tanya-tanya teman, akhirnya saya diksaih tahu</p>
I	<p>tentang adanya pondok Al Hasyimi yang beralamat di kedungwuni Pekalongan, yang menerima anak-anak mondok, dan dari saya sendiri juga tidak terlalu jauh jadi bisa tiap bulan untuk mnengok anak saya.</p> <p>Terus..., apakah bapak menginginkan anak bapak mendapatkan ilmu agama di PP. Alhasyimi..?</p>
P	<p>Iya mas, selain itu disana juga dekat dengan sekolah formal jadi anak say selain mengaji ilmu agama juga sekolah formal di MI Walisongo</p>
I	<p>Salkbrojo yang dekat dari pondoknya</p> <p>Owh jadi anak bapak juga sambil sekolah disana... lalu masalah biaya</p>
P	<p>menurut Bapak mahal atau murah, di PP. Alhasyimi?</p>
I	<p>Pekerjaan saya serabutan, tidak menentu, saya wiraswasta. Tentu saja penghasilan saya tidak menentu juga. Untuk itu saya memilih Pondok Pesantren Al Hasyimi mas, Pondok Pesantren ini untuk saya terbilang cukup tidak mahal mas...</p> <p>Owh ya...Apakah ada kendala bagi bapak memondokan anaknya di</p>
P	<p>PP. Al Hasyimi, kalo boleh tahu apa saja?</p> <p>Ya pastinya ada mas, pada awal mondok di PP. Al Hasyimi nangis</p>

I	<p>ketika saya tinggal padahal belum ada sehari, tapi mau tidak mau saya tegakan, demi kebaikan anak saya, karena saya berharap setelah lulus bisa mendapat ilmu agama dan sekaligus sebagai dasar untuk kehidupan nantinya dan berbakti kepada kedua orang.</p> <p>Lalau apakah bapak sering menengok anak bapak di PP. Al Hasyimi?</p> <p>Ya ...tidak sering juga kadang dua bulan sekali-kadang tiga bulan</p>
P	<p>sekali, untuk menanyakan perkembangan anak saya dan memantau sebentar untuk melihat aktivitasnya di pondok</p>
I	<p>Owh..gitu.. , kalau begitu itu saja pertanyaan saya..sebelumnya terimakasih..banyak Pak atas waktunya..</p> <p>Ya... mas sama-sama</p>



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Deni setia Arma selaku orang tua dari Alif Setia Arma Putra

Tempat Wawancara : Asrama pondok putra

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Juni 2017, pukul 10.00 WIB

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Assalamualaikum Pak Riy
I	Walaikummussalam mas, owh ya mas ada apa ya?
P	Maaf ya sebelumnya sudah mengganggu waktunya Bapak, perkenalkan dulu saya mabrur pak, saya sedang mengadakan penelitian di PP Al-Hasyimi untuk skripsi saya yang berjudul <i>Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai pendidikan anak usia 7-12 tahun</i> . Tujuan saya kerumah bapak untuk sedikit tanya-tanya motivasi bapak untuk memondokkan anaknya di PP. Al-Hasyimi.
I	Owh Iya, tidak apa-apa mas,
P	Begini Pak, putri bapak sudah mondok di PP al Hasyimi berapa tahun?
I	Anak saya mondok di PP. Al hasyimi sudah 4 tahun, mas...
P	Kalau boleh tahu Dari umur berapa pak?
I	Umur 8 tahun mas, waktu itu anak saya masih kelas 2 Sekolah Dasar.
P	Terus apa alasan dan motivasi bapak memondokkan di PP. Al Hasyimi desa Salakbrojo,?

I	Begini mas,.....Melihat zaman sekarang saya sangat khawatir akan perilaku negative. Sehingga untuk membentengi anak saya, saya memondokkan anak saya agar terhindar dari perilaku dan setelah lulus nantinya bisa memiliki akhlaq yang baik, seperti diketahui peragaulan bebas,yang cepat merambah melalui HP dan sebagainya
P	Lalu bapak mengetahui keberadaan PP. Al hasyimi?
I	Awalnya memang tanya-tanya teman, akhirnya saya diksaih tahu tentang adanya pondok Al Hasyimi yang beralamat di kedungwuni Pekalongan, yang menerima anak-anak mondok, dan dari saya sendiri juga tidak terlalu jauh jadi bisa tiap bulan untuk mnengok anak saya. Terus..., apakah bapak menginginkan anak bapak mendapatkan ilmu agama di PP. Alhasyimi..?
P	Iya mas, selain itu disana juga dekat dengan sekolah formal jadi anak
I	say selain mengaji ilmu agama juga sekolah formal di MI Walisongo Salkbrojo yang dekat dari pondoknya
P	Owh jadi anak bapak juga sambil sekolah disana... lalu masalah biaya
I	menurut Bapak mahal atau murah, di PP. Alhasyimi? Biaya untuk memondokkan anak saya bagi saya cukup terjangkau, ya.... Al hamdulillah mas bisa mencukupi kebutuhan anak saya di pondok walupun saya hanya buruh tani, di PP al hasyimi selain terjangkau biayanya juga melihat pondoknya baik dari segi Kyainya
P	dan ustadnya dilihat dari lulusannya pak kyai lulusan dari Tegalrejo. Owh ya...Apakah ada kendala bagi bapak memondokkan anaknya di



I	<p>PP. Al Hasyimi, kalo boleh tahu apa saja?</p> <p>Anak saya yang masih berumur 9 tahun, dulu awal mondok masih berumur 7 tahun belum ada satu bulan mondok sempat bilang dan nangis dan tidak betah minta pulang tapi saya tega tegakan karena untuk memondokan dan biar bisa mandalami ilmu agama di pondok pesantren</p>
P	<p>Lalau apakah bapak sering menengok anak bapak di PP. Al Hasyimi?</p>
I	<p>Ya ...tidak sering juga kadang dua bulan sekali-kadang tiga bulan sekali, untuk menanyakan perkembangan anak saya dan memantau sebentar untuk melihat aktivitasnya di pondok</p>
P	<p>Owh..gitu.. , kalau begitu itu saja pertanyaan saya..sebelumnya terimakasih..banyak Pak atas waktunya..</p> <p>Ya... mas sama-sama</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Riyadi selaku orang tua dari Aisyah Zalfa Zakiyah

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Kamis, 1 Juni 2017, pukul 14.00 WIB

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Assalamualaikum Pak
I	Walaikummussalam mas, owh ya mas ada apa ya?
P	Maaf ya sebelumnya sudah mengganggu waktunya Bapak, perkenalkan dulu saya mabrur pak, saya sedang mengadakan penelitian di PP Al-Hasyimi untuk skripsi saya yang berjudul <i>Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai pendidikan anak usia 7-12 tahun</i> . Tujuan saya kerumah bapak untuk sedikit tanya-tanya motivasi bapak untuk memondokkan anaknya di PP. Al-Hasyimi.
I	Owh Iya, tidak apa-apa mas,
P	Begini Pak, putri bapak sudah mondok di PP al Hasyimi berapa tahun?
I	Anak saya mondok di PP. Al hasyimi sudah 4 tahun, mas...
P	Kalau boleh tahu Dari umur berapa pak?
I	Umur 8 tahun mas, waktu itu anak saya masih kelas 2 Sekolah Dasar.
P	Terus apa alasan dan motivasi bapak memondokkan di PP. Al Hasyimi desa Salakbrojo,?

<p>I</p>	<p>owh gini mas ..kenapa saya memilih pondok pesantren ini saya menginginkan anak saya bisa terpantau 24 jam setiap kegiatannya karena minimnya waktu saya untu bisa memantau karena pergaulan dan memilih teman sekarang sangat memprihatinkan bisa bisa terjerumus ke perbuatan yang berbau pergaulan bebas, sehingga</p>
<p>P</p>	<p>berharap disini akhlaqnya bisa terbangun dengan baik karena</p>
<p>I</p>	<p>mendapat bimbingan yang maksimal</p>
<p>P</p>	<p>Lalu bapak mengetahui keberadaan PP. Al hasyimi? Setelah saya lihat Di pondok pesantren Al hasyimi bagi kami untuk keamanan lingkungannya menurut saya aman karena tidak dekat dengan sungai besar dan jalan raya dan yang kami lebih yakin bagi</p>
<p>P</p>	<p>anak kami seumuran yang masih anak-anak disana didampingi santri yang lebih besar atau senior dalam aktivitasnya sehingga terpantau dan terjaga keamanannya , sehingga kami para orang tua tidak merasa khawatir Awalnya memang tanya-tanya teman, akhirnya saya diksaih tahu tentang adanya pondok Al Hasyimi yang beralamat di kedungwuni Pekalongan, yang menerima anak-anak mondok, dan dari saya sendiri juga tidak terlalu jauh jadi bisa tiap bulan untuk mnengok anak saya. Terus..., apakah bapak menginginkan anak bapak mendapatkan ilmu agama di PP. Alhasyimi..?</p>
<p>P</p>	<p>Iya mas, selain itu disana juga dekat dengan sekolah formal jadi anak saya selain mengaji ilmu agama juga sekolah formal di MI</p>

I	<p>Walisongo Salkbrojo yang dekat dari pondoknya</p> <p>Owh jadi anak bapak juga sambil sekolah disana... lalu masalah biaya menurut Bapak mahal atau murah, di PP. Alhasyimi?</p> <p>pondok walupun saya hanya buruh tani, di PP al hasyimi selain terjangkau biayanya juga melihat pondoknya baik dari segi Kyainya dan ustadnya dilihat dari lulusannya pak kyai lulusan dari Tegalrejo.</p>
P	<p>Owh ya...Apakah ada kendala bagi bapak memondokkan anaknya di PP. Al Hasyimi, kalo boleh tahu apa saja?</p>
I	<p>Ya pastinya ada mas, pada awal mondok di PP. Al Hasyimi nangis ketika saya tinggal padahal belum ada sehari, tapi mau tidak mau saya tegakan, demi kebaikan anak saya, karena saya berharap setelah</p>
P	<p>lulus bisa mendapat ilmu agama dan sekaligus sebagai dasar untuk kehidupan nantinya dan berbakti kepada kedua orang.</p> <p>Lalau apakah bapak sering menengok anak bapak di PP. Al Hasyimi?</p> <p>Ya ...tidak sering juga kadang dua bulan sekali-kadang tiga bulan sekali, untuk menanyakan perkembangan anak saya dan memantau sebentar untuk melihat aktivitasnya di pondok</p> <p>Owh..gitu.. , kalau begitu itu saja pertanyaan saya..sebelumnya terimakasih..banyak Pak atas waktunya..</p> <p>Ya... mas sama-sama</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Safari selaku orang tua dari M. Arif Fadli

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Jum'at, 9 Juni 2017, pukul 15.00 WIB

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Assalamualaikum Pak Riyadi,
I	Waalaikummussalam mas, owh ya mas ada apa ya?
P	Maaf ya sebelumnya sudah mengganggu waktunya Bapak, perkenalkan dulu saya mabrur pak, saya sedang mengadakan penelitian di PP Al-Hasyimi untuk skripsi saya yang berjudul <i>Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai pendidikan anak usia 7-12 tahun</i> . Tujuan saya kerumah bapak untuk sedikit tanya-tanya motivasi bapak untuk memondokkan anaknya di PP. Al-Hasyimi.
I	Owh Iya, tidak apa-apa mas,
P	Begini Pak, putri bapak sudah mondok di PP al Hasyimi berapa tahun?
I	Anak saya mondok di PP. Al hasyimi sudah 2 tahun, mas...
P	Kalau boleh tahu Dari umur berapa pak?
I	Umur 8 tahun mas, waktu itu anak saya masih kelas 2 Sekolah Dasar.
P	Terus apa alasan dan motivasi bapak memondokkan di PP. Al Hasyimi desa Salakbrojo,?



I	<p>saya memondokkan anak saya padahal masih umuran Sekolah dasar, sebaenarnya secar finansial anak saya sudah tercukupi, tapi saay tidak ingin menjadikan anak saya manja, sehingga saya mengirim ke pmdok pesantren supaya belajar hidup mandiri dan belajar sejak dini</p> <p>Lalu bapak mengetahui keberadaan PP. Al hasyimi?</p>
P	<p>Saya melihat sendiri langsung dan saya merasa tenang</p>
I	<p>memondokkan anak saya disana walaupun umur anak saya masih sekolah dasar, karena lingkungan dipedesaan jadi saya tidak terlalu khawatir dan juga dekat dengan warga sekitar desanya dan lebih yakin lagi ada yang mendampingi dari ssantri seniornya yang memantau setiap kegiatan anak saya</p>
P	<p>Iya mas, selain itu disana juga dekat dengan sekolah formal jadi anak say selain mengaji ilmu agama juga sekolah formal di MI Walisongo</p>
I	<p>Salkbrojo yang dekat dari pondoknya</p> <p>Owh jadi anak bapak juga sambil sekolah disana... lalu masalah biaya</p>
P	<p>menurut Bapak mahal atau murah, di PP. Alhasyimi?</p>
I	<p>Biaya untuk memondokkan anak saya bagi saya cukup terjangkau, ya.... Al hamdulillah mas bisa mencukupi kebutuhan anak saya di pondok walupun saya hanya buruh tani, di PP al hasyimi selain terjangkau biayanya juga melihat pondoknya baik dari segi Kyainya dan ustadnya dilihat dari lulusannya pak kyai lulusan dari Tegalrejo.</p>
P	<p>Owh ya...Apakah ada kendala bagi bapak memondokan anaknya di PP. Al Hasyimi, kalo boleh tahu apa saja?</p>



I	<p><i>anak saya memang sifatnya tidak mudah beradaptasi dengan lingkungan barunya, padahal baru datang di pondok pesantren tapi sudah minta pulang dan akhirnya dibujuk hingga anak saya menagis tapi mau gak mau saya tegakan dan akhirnya sampai sekarang di pondok pesantren</i></p>
P	<p>Ya pastinya ada mas, pada awal mondok di PP. Al Hasyimi nangis ketika saya tinggal padahal belum ada sehari, tapi mau tidak mau saya tegakan, demi kebaikan anak saya, karena saya berharap setelah lulus bisa mendapat ilmu agama dan sekaligus sebagai dasar untuk kehidupan nantinya dan berbakti kepada kedua orang.</p>
I	<p>Lalau apakah bapak sering menengok anak bapak di PP. Al Hasyimi?</p>
P	<p>Ya ...tidak sering juga kadang dua bulan sekali-kadang tiga bulan sekali, untuk menanyakan perkembangan anak saya dan memantau sebentar untuk melihat aktivitasnya di pondok</p> <p>Owh..gitu.. , kalau begitu itu saja pertanyaan saya..sebelumnya terimakasih..banyak Pak atas waktunya..</p> <p>Ya... mas sama-sama</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Ali Murtadho selaku orang tua dari M. Hafsah Danish Faizal

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Juni, pukul 14.00 WIB

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Assalamualaikum Pak Riyadi,
I	Waalaikummussalam mas, owh ya mas ada apa ya?
P	Maaf ya sebelumnya sudah mengganggu waktunya Bapak, perkenalkan dulu saya mabrur pak, saya sedang mengadakan penelitian di PP Al-Hasyimi untuk skripsi saya yang berjudul <i>Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai pendidikan anak usia 7-12 tahun</i> . Tujuan saya kerumah bapak untuk sedikit tanya-tanya motivasi bapak untuk memondokkan anaknya di PP. Al-Hasyimi.
I	Owh Iya, tidak apa-apa mas,
P	Begini Pak, putri bapak sudah mondok di PP al Hasyimi berapa tahun?
I	Anak saya mondok di PP. Al hasyimi sudah 1 tahun, mas...
P	Kalau boleh tahu Dari umur berapa pak?
I	Umur 7 tahun mas, waktu itu anak saya masih kelas 2 Sekolah Dasar.
P	Terus apa alasan dan motivasi bapak memondokkan di PP. Al Hasyimi desa Salakbrojo,?



I	<p>saya memondokkan anak saya padahal masih umuran Sekolah dasar, sebaenarnya secar finansial anak saya sudah tercukupi, tapi saay tidak ingin menjadikan anak saya manja, sehingga saya mengirim ke pmdok pesantren supaya belajar hidup mandiri dan belajar sejak dini</p>
P	<p>Awalnya memang tanya-tanya teman, akhirnya saya diksaih tahu tentang adanya pondok Al Hasyimi yang beralamat di kedungwuni</p>
I	<p>Pekalongan, yang menerima anak-anak mondok, dan dari saya sendiri juga tidak terlalu jauh jadi bisa tiap bulan untuk mnengok anak saya.</p>
	<p>Terus..., apakah bapak menginginkan anak bapak mendapatkan ilmu agama di PP. Alhasyimi..?</p>
P	<p>Iya mas, selain itu disana juga dekat dengan sekolah formal jadi anak say selain mengaji ilmu agama juga sekolah formal di MI Walisongo Salkbrojo yang dekat dari pondoknya, Memilih Pondok pesantren</p>
I	<p>nomor satu bagi saya adalah sarana dan prasarananya. Untuk apa memilih pondok pesantren yang biayanya murah akan tetapi sarana</p>
P	<p>dan prasarananya tidak mendukung untuk anak saya belajar. Lebih</p>
I	<p>baik saya mementingkan kualitas dan sarana prasarannya, baru masalah biaya belakangan</p>
	<p>Owh jadi anak bapak juga sambil sekolah disana... lalu masalah biaya menurut Bapak mahal atau murah, di PP. Alhasyimi?</p>
P	<p>Biaya untuk memondokkan anak saya bagi saya cukup terjangkau, ya.... Al hamdulillah mas bisa mencukupi kebutuhan anak saya di pondok walupun saya hanya buruh tani, di PP al hasyimi selain</p>



I	<p>terjangkau biayanya juga melihat pondoknya baik dari segi Kyainya dan ustadnya dilihat dari lulusannya pak kyai lulusan dari Tegalrejo.</p> <p>Owh ya...Apakah ada kendala bagi bapak memondokan anaknya di PP. Al Hasyimi, kalo boleh tahu apa saja?</p> <p>Ya pastinya ada mas, pada awal mondok di PP. Al Hasyimi nangis ketika saya tinggal padahal belum ada sehari, tapi mau tidak mau</p>
P	<p>saya tegakan, demi kebaikan anak saya, karena saya berharap setelah lulus bisa mendapat ilmu agama dan sekaligus sebagai dasar untuk</p>
I	<p>kehidupan nantinya dan berbakti kepada kedua orang. <i>Untuk saya</i> sendiri mas, saya menjadi kefikiran karena anak saya msih berumur 7</p>
P	<p>tahun belum bisa apa-apa untuk melakukan kegiatannya sendiri baik yang sederhana untk menyiapkan pakain dan makan harus dibantu orang tua itu menjadi faktor penghambat saya terkadang saya berfikir untuk bisa saya ambil lagi untuk dirumah. Karena tidak tega</p> <p>Lalau apakah bapak sering menengok anak bapak di PP. Al Hasyimi?</p> <p>Ya ...tidak sering juga kadang dua bulan sekali-kadang tiga bulan sekali, uttuk menanyakan perkembangan anak saya dan memantau sebentar untuk melihat aktivitasnya di pondok</p> <p>Owh..gitu.. , kalau begitu itu saja pertanyaan saya..sebelumnya terimakasih..banyak Pak atas waktunya..</p> <p>Ya... mas sama-sama</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Junaidi selaku orang tua dari Zidna Nurriqzi Muawwal

Tempat Wawancara : Rumah Kediaman

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Juni 2017, pukul 19.30-20.20 WIB

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Assalamualaikum Pak Riyadi,
I	Waalaikummussalam mas, owh ya mas ada apa ya?
P	Maaf ya sebelumnya sudah mengganggu waktunya Bapak, perkenalkan dulu saya mabrur pak, saya sedang mengadakan penelitian di PP Al-Hasyimi untuk skripsi saya yang berjudul <i>Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai pendidikan anak usia 7-12 tahun</i> . Tujuan saya kerumah bapak untuk sedikit tanya-tanya motivasi bapak untuk memondokkan anaknya di PP. Al-Hasyimi.
I	Owh Iya, tidak apa-apa mas,
P	Begini Pak, putri bapak sudah mondok di PP al Hasyimi berapa tahun?
I	Anak saya mondok di PP. Al hasyimi sudah 4 tahun, mas...
P	Kalau boleh tahu Dari umur berapa pak?
I	Umur 8 tahun mas, waktu itu anak saya masih kelas 2 Sekolah Dasar.
P	Terus apa alasan dan motivasi bapak memondokkan di PP. Al Hasyimi desa Salakbrojo,?



I	<p>Saya lebih memilih pondok pesantren karena berharap disini anak saya secara langsung akan terbentuk karakter kemandirian biar anak saya belajar sesuai kemampuan untuk melatih natinya siap di kehidupan masyarakat</p> <p>Lalu bapak mengetahui keberadaan PP. Al hasyimi?</p>
P	<p>Awalnya memang tanya-tanya teman, akhirnya saya diksaih tahu</p>
I	<p>tentang adanya pondok Al Hasyimi yang beralamat di kedungwuni Pekalongan, yang menerima anak-anak mondok, dan dari saya sendiri juga tidak terlalu jauh jadi bisa tiap bulan untuk mnengok anak saya.</p> <p>Terus..., apakah bapak menginginkan anak bapak mendapatkan ilmu agama di PP. Alhasyimi..?</p>
P	<p>Iya mas, selain itu disana juga dekat dengan sekolah formal jadi anak say selain mengaji ilmu agama juga sekolah formal di MI Walisongo</p>
I	<p>Salkbrojo yang dekat dari pondoknya</p> <p>Owh jadi anak bapak juga sambil sekolah disana... lalu masalah biaya</p>
P	<p>menurut Bapak mahal atau murah, di PP. Alhasyimi?</p>
I	<p>Nah ini juga menjadi alasan Saya memilih PP. Al Hasyim desa Salakrojo ini karena biaya untuk perbulanya bagi saya cukup terjangkau , maklum saya kan hanya seorang buruh, jadi pendapatan saya pas-pasan apa lagi disana makan sudah ikut di biaya perbulan .</p> <p>Oleh sebab itu, saya memilih pondok pesantren ini yang penting</p>
P	<p>anak saya bisa mandiri.</p> <p>Owh ya...Apakah ada kendala bagi bapak memondokan anaknya di</p>

I	<p>PP. Al Hasyimi, kalo boleh tahu apa saja?</p> <p>Ya pastinya ada mas, pada awal mondok di PP. Al Hasyimi nangis ketika saya tinggal padahal belum ada sehari, tapi mau tidak mau saya tegakan, demi kebaikan anak saya, karena saya berharap setelah lulus bisa mendapat ilmu agama dan sekaligus sebagai dasar untuk kehidupan nantinya dan berbakti kepada kedua orang.</p>
P	<p>Lalau apakah bapak sering menengok anak bapak di PP. Al Hasyimi?</p>
I	<p>Ya ...tidak sering juga kadang dua bulan sekali-kadang tiga bulan sekali, untuk menanyakan perkembangan anak saya dan memantau sebentar untuk melihat aktivitasnya di pondok</p>
P	<p>Owh..gitu.. , kalau begitu itu saja pertanyaan saya..sebelumnya terimakasih..banyak Pak atas waktunya..</p> <p>Ya... mas sama-sama</p>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **MUHAMMAD MABRUR**
NIM : **2021213055**
Jurusan/Prodi : **Jurusan Pendidikan Agama Islam**
E-mail address :

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir kripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN
SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN ANAK (USIA 7-12 TAHUN)
(Studi Kasus PP. Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kec. Kedungwuni)**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,

Yang Menyatakan,


Muhammad Mabror
NIM.2021213055

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

